

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

AKUNTANSI : DIMENSI *FRAUD DIAMOND*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi

Universitas Islam Indonesia)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Titi Aditiawati

No. Mahasiswa: 14312010

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI :

DIMENSI FRAUD DIAMOND

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada

Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Titi Aditiawati

No. Mahasiswa : 14312010

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Maret 2018

Penyusun



HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI :

DIMENSI *FRAUD DIAMOND*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Titi Aditiawati

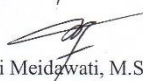
No. Mahasiswa : 14312010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing

Ace Sunjari Nj Kuyi 12/3/2018


Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
**PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD
DIAMOND**

Disusun Oleh : **TITI ADITIAWATI**
Nomor Mahasiswa : **14312010**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.



Penguji : Sugeng Indardi, Drs., MBA., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

“Janganlah kamu lemah dan bersedih hati, sesungguhnya kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang yang beriman.”

(Q.S Ali-Imran: 139)

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, dan nasihat-menasihati dalam kebenaran dan nasihat-menasihati agar tetap dalam kesabaran.”

(Q.S. Al’Ashr [103]: 1-3)

“Sederhana dalam bersikap, kaya dalam berkarya”

(Titi Aditiawati)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

*Skripsi ini ku persembahkan teruntuk motivator terbesar dan inspirasi
segalanya disepanjang hidupku,*

Ibuku (Watini) tersayang yang sedang tersenyum tenang di surga-Nya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alam.

Penelitian ini berjudul “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)” disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT.** Penulis sangat bersyukur atas segala nikmat dan rahmat-Nya.
2. **Para Nabi dan sahabatnya, serta alim ulama.** Sebagai suri tauladan yang membimbing umatnya terhindar dari kebodohan menuju zaman terang benderang saat ini.
3. **Ibu Watini dan Bapak Suhadi** sebagai orangtua penulis, yang telah memberikan kasih sayang sempurna dan segala pengorbanan. Segala doa dan

balas budi terbaik tak kan putus untuk Ibu dan Bapak.

4. **Tata Adi Tiasiti** selaku adik penulis, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
5. **Bu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak.**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik hati dalam menyelesaikan skripsi.
6. **Rusinha dan Larasati** sahabat yang selalu ada membantu penulis untuk bangkit dari titik terbawah dan memberikan dukungan untuk melanjutkan hidup.
7. Keluarga Love (**Rusinha, Dini, Dina, Yoga, Acci, Mbak Nirma, Samuel, Fara, Aldy, Pat, Icong, Idham, dan Bachtiar**) yang telah menjadi sahabat baik, apapun keadaan penulis.
8. Anjani (**Alvina, Hanif, Dila, Suhaila, Rahma, Fauzia**) atas segala bentuk bantuan dan dukungan selama hidup di Yogyakarta.
9. Merpati (**Mbak Dian, Mbak Rini, Mbak Desti, Mbak Nindy, Mbak Tika, Mbak Enggar, dkk**) yang memberikan arahan dan berbagai dukungan selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Seperjuangan (**Almas, Ovin, Hanin, Della, Hildan, Bagas**) yang senantiasa membantu dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. OCB (**Devy, Khayati, Desi, Yenny, Alvina, Nizzah**) yang telah menjadi teman baik sejak awal perkuliahan.
12. KKN 55 Unit 12 (**Anggita, Ika, Woro, Rina, Rafli, Riflan, Risqi, Shofwan**) Khususnya **Anggita**, kawan suka duka yang selalu membantu dan mendukung penulis. Terima kasih atas berbagai pengalaman dan pelajaran yang tidak didapat

dibangku kuliah.

13. Teman-teman **KOPMA FE UII** dan khususnya Bidang Humas 2016/2017, **IESC**,
Kepanitiaan, dkk. Terima kasih atas kerjasama dalam mengemban amanah.

14. Keluarga, sahabat, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Titi Aditiawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Batasan Masalah	6
1.4.Tujuan Penelitian	6
1.5.Manfaat Penelitian	6
1.6.Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1Landaran Teori.....	9

2.1.1	Teori <i>Fraud Diamond</i>	9
2.1.2	Perilaku Kecurangan Akademik	11
2.1.3	Tekanan.....	14
2.1.4	Kesempatan.....	15
2.1.5	Rasionalisasi	15
2.1.6	Kemampuan	16
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Hipotesis Penelitian	19
2.3.1	Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	19
2.3.2	Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	20
2.3.3	Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	22
2.3.4	Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	23
2.4	Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Populasi dan Sampel	25
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel	27
3.4	Teknik Analisis Data.....	29
3.4.1	Statistik Deskriptif	29
3.4.2	Uji Kualitas Data	29
3.4.2.1	Uji Validitas	29
3.4.2.2	Uji Reliabilitas.....	29
3.4.3	Asusmsi Klasik	30

3.4.3.1 Uji Normalitas	30
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	30
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.4. Pengujian Hipotesis	31
3.4.4.1 Uji Statistik F	31
3.4.4.2 Uji Statistik t.....	32
3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.3 Uji Kualitas Data.....	37
4.3.1 Uji Validitas	37
4.3.2 Uji Reliabilitas	38
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.4.1 Uji Normalitas.....	39
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	42
4.5.1 Uji F	43
4.5.2 Uji t	43
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.6 Pembahasan.....	46
4.6.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	46
4.6.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	47

4.6.3Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	48
4.6.4Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1Kesimpulan	50
5.2Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	33
Tabel 4. 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan	34
Tabel 4. 3. Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4. 5. Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4. 9. Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Teori Fraud Diamond</i>	10
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	55
Lampiran 2 Rekap Data Variabel Perilaku Kecurangan Akademik	66
Lampiran 3 Rekap Data Variabel Tekanan.....	70
Lampiran 4 Rekap Data Variabel Kesempatan.....	74
Lampiran 5 Rekap Data Variabel Rasionalisasi.....	78
Lampiran 6 Rekap Data Variabel Kemampuan	82
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	86
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Perilaku Kecurangan Akademik.....	87
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Tekanan	88
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Kesempatan	89
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Rasionalisasi.....	90
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Kemampuan.....	91
Lampiran 13 Hasil Analisis Uji Validitas.....	92
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Kecurangan Akademik	92
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Tekanan.....	93
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Kesempatan.....	93
Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Rasionalisasi	93
Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan	94
Lampiran 19 Hasil Analisis Uji Reliabilitas	94
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas	94
Lampiran 21 Hasil Uji Multikoleneartitas	95
Lampiran 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95
Lampiran 23 Analisis Regresi Linear Berganda	96
Lampiran 24 Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 2017/2018	98
Lampiran 25 Kurikulum 2016 Program Studi Akuntansi.....	101

ABSTRAK

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa menggunakan konsep *fraud diamond*, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode *purposive sampling*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sampel Penelitian sebanyak 185 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan tekanan, kesempatan, dan kemampuan tidak berpengaruh.

Kata kunci : kecurangan akademik, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan.

ABSTRACT

This research examined factors that influence the behaviour of student's cheating by using the concept of fraud diamond consisting of pressure, opportunity, rationalization and capability. In collecting data using questionnaires with purposive sampling method. The regression model used in this study is the linear regression models with SPSS. Participants in this study were 185 accounting students in Faculty of Economics Universitas Islam Indonesia. The result of this research shows that rationalization have positive significant effect to student's academic fraud behavior, whereas pressure, opportunity and capability did not influence.

Keywords : *academic fraud, pressure, opportunity, rasionalization, capability.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pendidikan tidak hanya sekedar membekali kecerdasan intelektual, namun juga kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan menjadi suatu hal yang berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup manusia di masa yang akan datang. Hampir semua mengatakan kualitas sumber daya manusia sangat penting. Bagaimana kita bisa membangun sumber daya itu. Bagaimana kita memastikan bahwa orang pergi ke sekolah akan menjadi orang yang lebih baik. DetikFinance.com (2017)

Perkembangan zaman mendorong persaingan yang lebih ketat, hal ini berjalan beriringan dengan peran pendidikan yang artinya harus digalakkan. Peran Perguruan Tinggi menjadi kian penting untuk mewujudkan generasi intelektual yang bisa diandalkan. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja, diharapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun secara etika profesi. Nursani & Irianto (2012)

Tujuan pendidikan tidak akan terwujud jika didalamnya masih marak akan kecurangan akademik. Kasus kecurangan akademik bisa terjadi di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Nursani & Irianto (2012) menyatakan bahwa fakta di lapangan masih banyak ditemukan mahasiswa yang berorientasi pada hasil sehingga menyebabkan terjadinya berbagai praktik kecurangan, yang

kemudian disebut dengan *academic fraud*. Kasus kecurangan akademik masih banyak dijumpai hingga kini, baik di Indonesia maupun diluar negeri. Perilaku kecurangan akademik merupakan benih-benih praktik kecurangan yang lebih besar dimasa datang, mampu menyebabkan masalah yang lebih serius, seperti pelanggaran etika profesi atau terjadinya tindak kriminal.

Universitas Harvard memutuskan menghukum 60 mahasiswa yang terlibat kecurangan dalam ujian akhir tahun lalu. Peristiwa ini menjadi skandal akademik terbesar yang pernah menimpa universitas tersohor itu. Dekan Fakultas Sains dan Seni Michael Smith mengatakan 60 mahasiswa telah diskors dari kegiatan akademik dan memungkinkan universitas mengeluarkan mereka. Republika.co.id (2013)

Tiga belas orang mahasiswa di kampus Geelong Universitas Deakin diberhentikan setelah penyelidikan menyimpulkan mereka membayar pihak ketiga atau menggunakan joki untuk menyelesaikan tugas kuliah. Pihak Universitas Deakin mengatakan mereka telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada ke-13 mahasiswa S-1 teknik pada Hari Senin (16/5) kemarin, yang memberitahukan kalau mereka telah melanggar peraturan universitas berupa melakukan kecurangan berbayar dan mereka telah diberhentikan sebagai mahasiswa Universitas Deakin. Tribunnews.com (2016)

Pemberhentian jabatan rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) oleh Menristek Dikti karena alasan plagiasi disertasi mahasiswanya dan proses pembelajaran doktoral yang tidak standar merupakan catatan pahit dunia pendidikan Indonesia. Status Perguruan Tinggi Negeri dan nama besar tidak

menjadi jaminan proses pembelajaran dan pendidikan berjalan sesuai dengan standar, apalagi layak dijadikan rujukan karena keunggulan tertentu. Sindonews.com (2017)

Perguruan Tinggi diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan ataupun keahlian khusus yang terkait dengan profesi yang dicita-citakan justru menjadi tempat untuk melakukan tindak kecurangan. Jika suatu kecurangan akademik tidak ditangani secara komprehensif, maka dikhawatirkan terbawa hingga dunia kerja yang berlawanan dengan etika profesi.

Aksi penipuan laporan keuangan perusahaan demi menarik investor pernah mengundang perhatian dunia saat dilakukan salah satu perusahaan terbesar di Amerika Serikat (AS). Enron, yang kala itu menduduki peringkat ke-7 perusahaan terbesar di AS terbelit skandal penipuan pada para investornya. Melalui laporan keuangan perusahaan yang cerah, Enron sukses mendapatkan guyuran dana segar dari para investor. Tapi sayang, kesuksesan perusahaan energi raksasa itu akhirnya ambruk karena serangkaian penipuan di pihak manajemen. Liputan6.com (2014)

Menurut Wolfe & Hermanson (2004) kecurangan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat. Sifat individu dan kemampuan merupakan faktor pemicu yang paling berperan penting dalam munculnya *academic fraud*. Pada dasarnya ketiga faktor yang ada dalam *fraud triangle* (Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi) tidak akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan jika seseorang tersebut tidak memiliki kemampuan (*capability*) yang baik.

Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai kecurangan akademik. Penelitian tersebut dilakukan oleh Suryana & Sadeli (2015), Fitriana & Baridwan (2012), Purnamasari (2013), Nursalam, Bani & Munirah (2013), Bintoro, Purwanto & Noviyani (2013), Santoso & Adam (2014), Yudiana & Lastanti (2016), Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017), Zaini, Carolina & Setiawan (2016), Nursani & Irianto (2012). Mengacu penelitian-penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa kecurangan akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, pengungkapan, *self efficacy*, dan *religi*.

Pada penelitian tersebut, terdapat hasil penelitian yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017), Zaini, Carolina & Setiawan (2016), Fitriana & Baridwan (2012), Santoso & Adam (2014), membuktikan bahwa tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Yudiana & Lastanti (2016) dan Nursani & Irianto (2012).

Pada penelitian sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Yudiana & Lastanti (2016), Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017), Nursani & Irianto (2012), Fitriana & Baridwan (2012) dan Santoso & Adam (2014) membuktikan bahwa kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Zaini, Carolina & Setiawan (2016) yang membuktikan bahwa kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Penelitian dilakukan oleh Yudiana & Lastanti (2016), Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017), dan Nursani & Irianto (2012) membuktikan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaini, Carolina & Setiawan (2016) membuktikan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) dengan objek penelitian Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi *Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik?
2. Bagaimana pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik?
3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik?

4. Bagaimana pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terkait hubungan antara *fraud diamond* dengan perilaku kecurangan akademik.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebagai evaluasi kegiatan

dan pengambilan kebijakan terkait kecurangan akademik, sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan kesadaran, sehingga tidak melakukan tindakan kecurangan akademik.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menguraikan temuan tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari suatu penelitian yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori *Fraud Diamond*

Howe & Malgwi (2006) dalam Ruankaew (2016) menjelaskan bahwa teori *fraud triangle* terdiri dari tiga unsur untuk melakukan pencurian atau penipuan yaitu tekanan yang dirasakan, kesempatan, dan rasionalisasi. Berdasarkan teori ini, penipuan tidak mungkin ada tanpa adanya tiga unsur tersebut dan tingkat keparahan penipuan tergantung pada kekuatan masing-masing elemen.

Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan perlu mempertimbangkan elemen keempat. Di samping menangani *pressure, opportunity, dan rationalization* juga harus mempertimbangkan *individual's capability* (kemampuan individu) yaitu sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan yang mungkin benar-benar terjadi bahkan dengan kehadiran tiga unsur lainnya. Keempat elemen ini dikenal sebagai "*Fraud Diamond*". *Fraud diamond* ini mengembangkan teori yang sebelumnya, yaitu *fraud triangle*.



Gambar 2.1 Teori *Fraud Diamod*

Sumber: Wolfe dan Hermanson (2004)

Menurut Wolfe & Hermanson (2004) Proses pemikiran empat elemen *fraud diamond* dijelaskan sebagai berikut:

- Tekanan : Pelaku menginginkan, atau memiliki kebutuhan untuk melakukan kecurangan.
- Kesempatan : Ada kelemahan dalam sistem, dapat dieksploitasi oleh orang yang tepat.
- Rasionalisasi : Pelaku telah meyakinkan diri bahwa perilaku kecurangan beresiko.
- Kemampuan : Pelaku memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi orang yang tepat untuk melakukan kecurangan. Pelaku mengakui adanya kesempatan dan melakukan kecurangan.

2.1.2 Perilaku Kecurangan Akademik

Albrecht (2012) dalam penelitian Yudiana & Lastanti (2016) menyatakan bahwa kecurangan adalah istilah umum dan mencakup semua cara dimana kecerdasan manusia dipaksakan dilakukan oleh satu individu untuk dapat menciptakan cara untuk mendapatkan suatu manfaat dari orang lain dari representasi yang salah.

Kecurangan akademik (*academic fraud*) merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan sengaja dan kecurangan akademik merupakan bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi siswa maupun mahasiswa secara tidak jujur yang berhubungan dengan akademik. Zaini, Carolina & Setiawan (2016)

Eckstein (2003) dalam penelitian Nursani & Irianto (2012) menjelaskan, *academic fraud* adalah berbagai macam cara yang dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk melakukan kecurangan yang berasal dari perbuatan tidak jujur sehingga menyebabkan perbedaan pemahaman dalam menilai maupun menginterpretasikan sesuatu.

Perilaku curang dibagi dalam tiga kategori. Pertama, memberi, mengambil, atau menerima informasi tertentu. Kedua, menggunakan suatu alat yang dilarang. Ketiga, memanfaatkan kelemahan orang, prosedur, proses untuk mendapatkan keuntungan. Nursalam, Bani & Munirah (2013)

Dalam penelitian Bintoro, Purwanto & Noviyani (2013) menjelaskan bentuk-bentuk Kecurangan atau Pelanggaran Akademik sebagai berikut.

1. Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari Pengawas atau Dosen Penguji.
2. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/*tutorial*/praktikum, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik.
3. Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik.
4. Menjiplak adalah perbuatan mencontoh, meniru, menyontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri.

5. Menyuap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.
6. Menggantikan kedudukan oranglain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri.
7. Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik.

Colby dalam Bintoro, Purwanto & Noviyani (2013) menyebutkan beberapa cara yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk menghindari kecurangan akademik, antara lain:

1. Bertanya. Banyak mahasiswa yang menyontek dengan alasan tidak memahami cara mengerjakan soal ujian, oleh karenanya sangat penting untuk bertanya kepada pengajar pada saat proses belajar mengajar.
2. *Seek tutoring*. Meminta kepada guru atau dosen untuk mencarikan seseorang yang bisa membantu proses belajar, seperti guru privat.
3. Jaga kesehatan. Kesehatan sangat penting untuk mendukung proses belajar dan juga pada saat ujian oleh karenanya seorang mahasiswa harus mampu menjaga kesehatan fisik maupun psikis.

4. Jadikan kejujuran akademik sebagai prioritas utama dalam menyelesaikan semua tugas akademik.

Purnamasari (2013) menyimpulkan bahwa kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan siswa dalam *setting* akademik untuk mendapatkan keuntungan secara tidak adil dalam hal memperoleh keberhasilan akademik.

2.1.3 Tekanan

Albrecht (2012) dalam penelitian Santoso & Adam (2014) menjelaskan bahwa tekanan (*pressure*) merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. Semakin tingginya *pressure* maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi.

Menurut *Oversights System Report on Corporate Fraud* (2007) dalam Nursani & Irianto (2012) alasan utama yang menyebabkan terjadinya *fraud* adalah adanya tekanan untuk memenuhi kebutuhan, untuk mendapatkan keuntungan, tidak menganggap apa yang dilakukannya adalah termasuk *fraud*. Becker et al (2006) dalam Santoso & Adam (2014) menduga bahwa tekanan (*pressure*) merupakan faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan.

Apabila dihubungkan dengan fenomena kecurangan akademik, mahasiswa dituntut untuk berhasil meraih akademik yang bagus dengan kemampuan tertentu baik dari lingkungan tempat belajar maupun dorongan dari orangtua atau keluarga. Disamping itu setiap mahasiswa memiliki batas kemampuan yang berbeda. Keterbatasan tersebut yang mendorong mahasiswa untuk

melakukan kecurangan akademik.

2.1.4 Kesempatan

Menurut Romney & Steinbert (2012) kesempatan (*opportunity*) adalah kondisi atau situasi, termasuk kemampuan personal seseorang yang memungkinkan pelaku untuk melakukan tiga hal sebagai berikut :

1. Melakukan penipuan
2. Menyembunyikan penipuan
3. Mengonversikan pencurian atau misrepresentasi untuk keuntungan *personal*.

Albrecht (2012) dalam penelitian Santoso & Adam (2014) menjelaskan bahwa *opportunity* merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik dan tidak terdeteksi. Semakin meningkatnya *opportunity* yang didapat, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan Ruankaew (2016) memaparkan bahwa kesempatan yang ada dalam organisasi memiliki dampak yang besar pada keputusan individu untuk melakukan penipuan. Dalam lingkup kecurangan akademik, hal ini dapat berupa kecurangan yang dilakukan saat ujian, terkait pembuatan tugas kuliah, dan plagiarisme.

2.1.5 Rasionalisasi

Romney dan Steibart (2012) menjelaskan bahwa rasionalisasi (*rationalization*) memungkinkan pelaku untuk menjustifikasi tindakan ilegal

mereka. Dengan kata lain, pelaku merasionalisasikan bahwa mereka tidak menjadi tidak jujur, bahwa kejujuran tidak dibutuhkan, atau mereka menilai apa yang mereka butuhkan lebih dari kejujuran dan integritas. Kecurangan terjadi ketika orang memiliki tekanan yang tinggi, kesempatan untuk melakukan, menyembunyikan dan mengonversikan, dan kemampuan untuk merasionalisasi integritas personal mereka

Albrecht (2012) dalam penelitian Santoso & Adam (2014) menjelaskan bahwa *rationalization* merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Howe dan Malgwi (2006) dalam Mansor dan Sharir (2015) menyimpulkan bahwa jembatan antara insentif atau tekanan dan kesempatan tercipta ketika seorang individu mampu merasionalisasi perilaku penipuan.

Dalam lingkup kecurangan akademik, adanya *rationalization* dari mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. Mansor dan Sharir (2015) menjelaskan bahwa kecenderungan untuk melakukan penipuan tergantung pada nilai-nilai etika serta pada keadaan pribadi mereka.

2.1.6 Kemampuan

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) *capability* atau kemampuan didefinisikan sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Banyak penipuan tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat di tempat. Kesempatan

membuka pintu untuk penipuan, dan insentif /tekanan dan rasionalisasi dapat menarik orang ke arah itu.

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) terdapat beberapa elemen pendukung dalam kemampuan, yaitu penempatan (*positioning*), kecerdasan (*intelligence*), ego (*confidence*), pemaksaan (*coercion*), kebohongan (*deceit*) dan stres (*stress*).

Penempatan merupakan posisi seseorang atau kedudukannya dalam suatu organisasi dapat memberikan kemampuan pada seseorang untuk membuat atau memanfaatkan kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan Wolfe dan Hermanson (2004). Adanya *positioning* seseorang diimbangi dengan kecerdasan yang berupa pemahaman dan pengetahuan dilingkup kecurangan akan memungkinkan seseorang lebih leluasa melakukan suatu tindak kecurangan.

Tanpa ego yang tinggi seseorang tidak akan mampu melakukan suatu tindakan kecurangan. Meyakinkan dirinya bahwa tidak terlihat dari oranglain dan mampu menutupi kesalahannya. Para pelaku akan melakukan pemaksaan yaitu dapat memaksa orang lain untuk melakukan atau menyembunyikan kecurangan yang telah dilakukan.

Setelah melakukan tindakan kecurangan dan mendapatkan hasil, pelaku akan melakukan kebohongan untuk menghindari deteksi kecurangan. Oleh karena itu pelaku harus pintar mengelola stres karena tindak kecurangan yang telah diperbuat dan menjaga kebohongan tersebut dapat memicu stres.

Kecurangan akademik yang sering dilakukan mahasiswa tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Nursani & Irianto (2012) dengan metode *disproportionate stratified random sampling* kepada 292 mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa, sedangkan tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Yudiana & Lastanti (2016) melakukan penelitian dengan teknik pengambilan data berupa *purposive sampling dan convenience sampling*. Data diolah dengan *software* SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sedangkan kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, penelitian Murdiansyah Sudarma & Nurkholis (2017) menggunakan 120 kuesioner, dikembalikan 118 kuisisioner dan 2 tidak dikembalikan. Responden adalah mahasiswa aktif S2 Akuntansi Pascasarjana FEB-UB angkatan 2012 sampai dengan 2014 dengan metode campuran (*mixed methods*). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Penelitian Zaini, Carolina, & Setiawan (2016) dengan judul Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* Terhadap *Academic Fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). Dalam penelitian ini menggunakan 127 responden dengan *purposive sampling* dan metode parsial menyatakan bahwa tekanan, keserakahan, pengungkapan berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Sementara kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Serta kebutuhan berpengaruh negatif, terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian Santoso & Adam (2014) meneliti 217 sampel mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya Malang. Dengan analisis *fraud triangle* menyatakan bahwa perilaku tindak kecurangan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh dimensi *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan, peluang, rasionalisasi.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Tekanan merupakan suatu ambisi yang kuat atau dorongan dalam melakukan sesuatu. Tekanan dalam melakukan kecurangan akademik dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun oranglain. Penelitian Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) memaparkan bahwa *fraud* yang terjadi mayoritas karena adanya suatu tekanan, baik tekanan

langsung yang menyebabkan orang untuk terlibat dalam *fraud* maupun tekanan kebiasaan buruk dan lain-lain. Hasil dari penelitian Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) dengan sampel 120 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya menyatakan bahwa tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Becker et al (2006) dalam Santoso & Adam (2014) menduga bahwa tekanan (*pressure*) merupakan faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh pada kecurangan akademik.

Penelitian Zaini, Carolina, & Setiawan (2016) dengan studi kasus mahasiswa akuntansi se-Pulau Madura menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Selaras dengan itu, penelitian Fitriana & Baridwan (2012) menyatakan bahwa perilaku tindak kecurangan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh dimensi *fraud triangle* yang salah satunya terdiri dari tekanan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

2.3.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan

Akademik

Fitriana & Baridwan (2012) menjelaskan bahwa kesempatan adalah keuntungan yang berasal dari sumber lain sehingga seseorang merasakan adanya kesempatan untuk berbuat curang. Becker et al. (2006)

dalam Nursani & Irianto (2012) menjelaskan bahwa lingkungan berkontribusi di mana nilai, norma, dan ketrampilan mendekatkan seseorang untuk berbuat kecurangan ketika mereka menyediakan akses kepada sumber kecurangan tersebut.

Becker et al. dalam Santoso & Adam (2014) dalam penelitiannya mendapati bahwa kesempatan merupakan faktor yang mendorong terjadinya kecurangan akademik. Kesempatan merupakan bagian penting dari setiap tindakan kecurangan, karena apabila pelaku tidak memiliki kesempatan maka kecurangan tidak akan mungkin dilakukan. Semakin besar kesempatan yang tersedia bagi seseorang untuk melakukan kecurangan, maka akan semakin besar pula kemungkinan orang tersebut untuk melakukan kecurangan.

Penelitian Rangkuti (2011) dalam Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) yang mengungkapkan perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di sebuah universitas di Jakarta menunjukkan bahwa kecurangan akademik terjadi baik dalam situasi ujian dalam kelas maupun dalam tugas-tugas akademik yang dikerjakan di luar kelas. Hal tersebut menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 : Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

2.3.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Rasionalisasi dapat memunculkan niatan untuk melakukan suatu tindakan, yang awalnya tidak rasional menjadi rasional. Rasionalisasi merupakan suatu alasan yang bersifat pribadi dapat membenarkan perbuatan, walaupun perbuatan itu sebenarnya salah. Pembeneran ini yang dijadikan alasan untuk melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian oleh Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) menunjukkan bahwa rasionalisasi mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan yakni alasan bahwa kecurangan akademik merupakan hal wajar dan mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik sudah terbiasa melakukan kecurangan.

Buckley (1998) dalam Fitriana & Baridwan (2012) menjelaskan bahwa rasionalisasi mahasiswa yang berikatan sosial dengan lingkungan yang menganggap bahwa orang yang terlibat dalam perilaku tidak etis menjadi biasa, akan cenderung lebih mudah terikat dengan perilaku yang tidak etis pula.

McCabe dan Trevino (1996) dalam Santoso & Adam (2014) mengemukakan ketika mahasiswa akan melakukan rasionalisasi, mereka merasa mendapat perlakuan yang tidak adil. Rasa bersalah pasti akan muncul, akan tetapi dengan adanya rasionalisasi mereka akan merasa dalam zona yang aman. Dalam penelitiannya berhasil membuktikan rasionalisasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan

akademik.

Penelitian Nursani & Irianto (2012) dengan metode *survey* menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Selaras dengan penelitian tersebut, Yudiana & Lastanti (2016) mengambil sampel 150 mahasiswa Fakultas Ekonomi menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

2.3.4 Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Wolfe dan Hermanson (2004) mendefinisikan *capability* atau kemampuan sebagai sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Penelitian Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) menjelaskan bahwa tindakan kecurangan yang dipengaruhi oleh faktor tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi tak akan terjadi jika tidak didasari oleh kemampuan (*capability*).

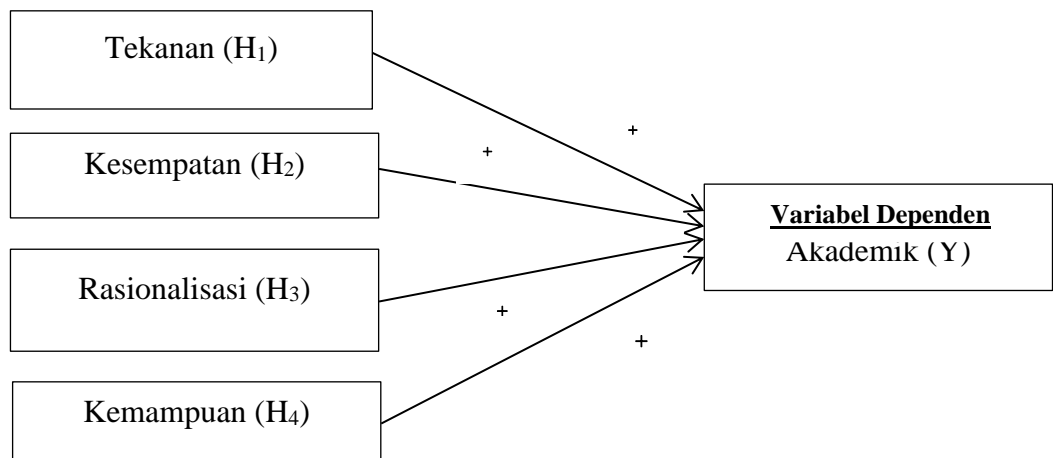
Pelaku kecurangan harus memiliki kemampuan yang tepat untuk mengenali kesempatan dan mengambil keuntungan, sehingga dapat melakukan kecurangan hingga berulang kali. Seseorang tidak akan mampu melakukan suatu kecurangan apabila tidak memiliki kemampuan yang tepat.

Penelitian Yudiana & Lastanti (2016) mengambil sampel sebanyak 150 responden menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sejalan dengan yang telah dijabarkan, penelitian (Nursani & Irianto, 2012) menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4 : Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

2.4 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) acapkali dinamakan universum (*universe*). Populasi sedemikian merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Dajan (1984). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang dikaitkan dengan dimensi *fraud diamond*.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 dan Sistem Informasi Akuntansi 2
3. Mahasiswa yang sedang atau tengah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2

Alasan digunakannya mata kuliah tersebut adalah bahwa mahasiswa sudah mendapat dan memahami materi terkait *fraud triangle*, bentuk-bentuk kecurangan, hingga cara mencegah atau mengatasinya.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel ditentukan sebanyak 185 responden. Sampel tersebut dirasa sudah mencukupi, didasarkan pada pendapat Sekaran (2006) yang mendasar pada Roscoe (1975) untuk menentukan sampel yang layak dalam penelitian adalah 30-500.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner mahasiswa aktif S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Kurikulum Program Studi Akuntansi dan Buku Pedoman Fakultas Ekonomi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan rincian sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju
- Angka 2 = Tidak Setuju
- Angka 3 = Setuju
- Angka 4 = Sangat Setuju

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik. Mengacu pada penelitian Aulia (2016) Indikator yang digunakan yaitu memberikan contekan kepada orang lain saat ujian, menyalin jawaban orang lain pada saat ujian, memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat), mengerjakan secara bersama-sama tugas individu, dan menyalin tugas milik oranglain (untuk tugas individu).

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini adalah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan. Diukur menggunakan kuisisioner dengan skala *likert* 1-4 yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4). Peneliti tidak menggunakan nilai tengah atau *option* “tidak tahu/ragu-ragu/netral” untuk menghindari jawaban yang meragukan, seperti yang dijelaskan pada penelitian Yudiana & Lastanti (2016)

Indikator variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan mengacu pada Aulia (2016). Variabel *pressure*/tekanan menggunakan 4 indikator, antara lain: mahasiswa kurang memahami

materi perkuliahan, soal ujian yang sulit, dituntut orangtua mendapatkan indeks prestasi bagus, dan pentingnya indeks prestasi.

Variabel *opportunity*/kesempatan menggunakan 4 indikator, antara lain: sanksi yang diberikan tidak berat, pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat, *copy paste* tanpa menyebutkan sumber karena kemudahan internet, dan dosen jarang memeriksa satu-persatu tugas individu.

Variabel *rationalization*/rasionalisasi menggunakan 4 indikator, antara lain: melakukan kecurangan akademik (menyalin tugas, menyalin jawaban saat ujian) karena orang lain juga pernah melakukannya, menjiplak persis dan melakukan plagiarisme karena hal itu merupakan hal yang biasa dilakukan, membantu teman saat ujian karena sebagai bentuk solidaritas kepada teman, dan tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik.

Variabel *capability*/kemampuan menggunakan indikator sebagai berikut: pelaku dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik, dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada, mampu menyelinpi dan menggunakan barang elektronik saat ujian, dan pelaku mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan maksimum, minimum, *mean*, *median* dan standar deviasi dalam bentuk tabulasi data responden dari hasil kuesioner.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas untuk menguji data dengan menggunakan kuesioner, melihat pertanyaan yang diisi responden apakah sudah *valid* untuk pengambilan data.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2006). Dengan kriteria jika nilai *sig* (*2-tailed*) pada total skor konstruk $< 0,05$ item pernyataan dikatakan *valid*.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Digunakan jika variabel independennya lebih dari satu sehingga diperlukan pengujian ke variabel independen hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Sujarweni (2016)

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2006). Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam Ghozali (2006) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoliniearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Apabila *VIF* suatu model kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2006) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *scatterplots*, yaitu memperhatikan *plots* dari sebaran *residual* dan variabel yang diprediksikan.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kecurangan Akademik)

α = Konstanta regresi

β = Koefisien regresi

X₁ = Variabel independen (Tekanan)

X₂ = Variabel independen (Kesempatan)

X₃ = Variabel independen (Rasionalisasi)

X₄ = Variabel independen (Kemampuan)

e = *Error*

3.4.4.1 Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2011) Uji statistik F (uji signifikansi simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas

yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka H_0 tidak didukung, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel independen.

3.4.4.2 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2006), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan *p-value*. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Apabila *p-value* > 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila *p-value* < 5%, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam Ghozali (2006) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 dan Sistem Informasi Akuntansi 2 serta mahasiswa yang telah atau sedang menempuh Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan 185 kuesioner melalui *google docs* kepada mahasiswa aktif Prodi Akuntansi. Berdasarkan Buku Kurikulum Prodi Akuntansi, responden yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel adalah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Sampel yang telah dipilih selanjutnya digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Rincian pengembalian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar melalui <i>google docs</i> .	185	100%
Kuesioner <i>google docs</i> yang tidak dapat digunakan.	23	12,432%
Kuesioner yang memenuhi syarat.	162	87,568%

Sumber olah data: 2018

Kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 185 kuesioner melalui *google docs*. Sebanyak 23 kuesioner tidak dapat digunakan karena pengisian identitas tidak lengkap, sehingga sebanyak 162 kuesioner yang dapat digunakan.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
2014	116	71,604%
2015	46	28,396%
Total	162	100%

Sumber olah data: 2018

Pada tabel 4.2 disajikan responden yang dikategorikan berdasarkan angkatan. Angkatan digunakan sebagai karakteristik responden, dikarenakan sesuai dengan kriteria untuk menjadi responden adalah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Responden yang mengisi kuesioner sebanyak 116 responden adalah mahasiswa angkatan 2014 dan 46 responden adalah mahasiswa angkatan 2015.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kecurangan_Akademik	162	1.00	4.00	3.0319	3.0000	.51430
Tekanan	162	1.50	3.75	2.8611	2.7500	.40475
Kesempatan	162	1.00	4.00	2.8333	2.7500	.60214
Rasionalisasi	162	1.00	4.00	2.7485	2.7500	.60632
Kemampuan	162	1.00	4.00	3.0556	3.0000	.57172
Valid N (listwise)	162					

Sumber: Hasil olah data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui informasi mengenai rentang aktual (nilai minimum-nilai maksimum), rata-rata(*mean*), *median*, dan standar deviasi.

Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil penilaian responden terhadap variabel Perilaku Kecurangan Akademik menunjukkan bahwa nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden adalah sebesar 1 dan nilai maksimum pernyataan yang dijawab responden adalah sebesar 4. Nilai median sebesar 3,0000. Rata-rata aktual (*mean*) variabel Perilaku Kecurangan Akademik adalah 3,0319. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel Perilaku kecurangan akademik terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa ukuran penyebaran dari variabel tekanan adalah sebesar 0,51430 dari 162 responden yang telah diteliti. Standar deviasi sebesar 0,51430 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyimpangan data kecil.

b. Tekanan

Hasil penilaian responden terhadap variabel tekanan menunjukkan bahwa nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden adalah sebesar 1,50 dan nilai maksimum pernyataan yang dijawab responden adalah sebesar 3,75. Nilai median sebesar 2,7500. Rata-rata aktual (*mean*) variabel tekanan adalah 2,8611. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel tekanan terletak antara tidak setuju dan setuju. Sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa ukuran penyebaran dari variabel tekanan adalah sebesar 0,40475 dari 162 responden yang telah diteliti. Standar deviasi sebesar 0,40475 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyimpangan data kecil.

c. Kesempatan

Hasil penilaian responden terhadap variabel kesempatan menunjukkan bahwa nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden adalah sebesar 1 dan nilai maksimum pernyataan yang dijawab responden adalah sebesar 4. Nilai median sebesar 2,7500. Rata-rata aktual (*mean*) variabel kesempatan adalah 2,8333. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel kesempatan terletak antara setuju dan tidak setuju. Sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa ukuran penyebaran dari variabel kesempatan adalah sebesar 0,60214 dari 162 responden yang telah diteliti. Standar deviasi sebesar 0,60214 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyimpangan data kecil.

d. Rasionalisasi

Hasil penilaian responden terhadap variabel rasionalisasi menunjukkan bahwa nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden adalah sebesar 1 dan nilai maksimum pernyataan yang dijawab responden adalah sebesar 4. Nilai median sebesar 2,7500. Rata-rata aktual (*mean*) variabel rasionalisasi adalah 2,7485. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel rasionalisasi terletak antara setuju dan tidak setuju. Sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa ukuran penyebaran dari variabel kesempatan adalah sebesar 0,60632 dari 162 responden yang telah diteliti. Standar deviasi sebesar 0,60632 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyimpangan data kecil. Hal ini juga mengandung pengertian bahwa rasionalisasi penyebaran datanya lebih luas dibandingkan tekanan, kesempatan,

dan kemampuan.

e. Kemampuan

Hasil penilaian responden terhadap variabel kemampuan menunjukkan bahwa nilai minimum pertanyaan yang dijawab responden adalah sebesar 1 dan nilai maksimum pernyataan yang dijawab responden adalah sebesar 4. Nilai median sebesar 3,0000. Rata-rata aktual (*mean*) variabel kesempatan adalah 3,0556. Nilai rata-rata tersebut berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel kemampuan terletak antara tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan standar deviasi menunjukkan bahwa ukuran penyebaran dari variabel kemampuan adalah sebesar 0,57172 dari 162 responden yang telah diteliti. Standar deviasi sebesar 0,57172 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyimpangan data kecil.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menyatakan sebuah kuesioner dianggap layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Ghazali (2006). Dengan kriteria jika nilai *sig* (*2-tailed*) pada total skor konstruk $< 0,05$ item pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik	y _{1.1}	0.000	Valid
	y _{1.2}	0.000	Valid
	y _{1.3}	0.000	Valid
	y _{1.4}	0.000	Valid
	y _{1.5}	0.000	Valid
	y _{1.6}	0.000	Valid
Tekanan	X _{1.1}	0.004	Valid
	X _{1.2}	0.000	Valid
	X _{1.3}	0.000	Valid
	X _{1.4}	0.000	Valid
Kesempatan	X _{2.1}	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.000	Valid
	X _{2.4}	0.000	Valid
Rasionalisasi	X _{3.1}	0.000	Valid
	X _{3.2}	0.000	Valid
	X _{3.3}	0.000	Valid
	X _{3.4}	0.000	Valid
Kemampuan	X _{4.1}	0.000	Valid
	X _{4.2}	0.000	Valid
	X _{4.3}	0.000	Valid
	X _{4.4}	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 Disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *valid*, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai total konstruk kurang dari 0,05.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Hadi (2006) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbarch Alpha* > 0,60. Hasil pengujian penelitian ini terlihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasi Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.668	Reliabel
X ₂	0.798	Reliabel
X ₃	0.805	Reliabel
X ₄	0.789	Reliabel
Y	0.786	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti telah reliabel, sehingga layak digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara uji analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan IBM SPSS *statistic*. Dasar pengambilan keputusannya:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 artinya data *residual* tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 artinya data *residual* berdistribusi normal.

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		
Normal	Mean	162
Parameters	Std. Deviation	.0000000
Most	Absolute	2.75510307
Extreme	Positive	.085
Differences	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov		1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

Sumber : Hasil data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas di atas dapat dihasilkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,195. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai dalam penelitian.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila VIF suatu model kurang dari 10, atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada variabel independen dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7. berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

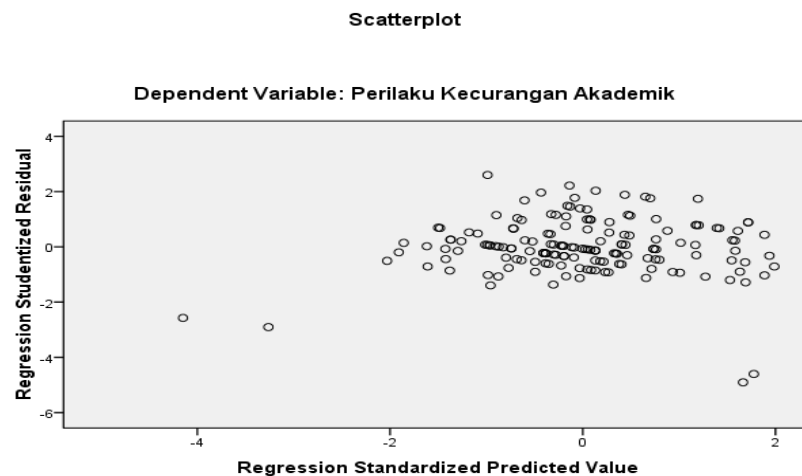
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.679	1.472
X ₂	0.538	1.858
X ₃	0.349	2.865
X ₄	0.395	2.535

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independen lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga layak untuk digunakan.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati *plots* dan variabel pada *scatterplots*. Menurut Ghozali (2006) dari grafik *scatterplots* jika terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah

atau disekitar angka 0 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS disajikan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
	B		
1 (Constant)	11,167	,000	
Tekanan	,118	,448	H ₁ ditolak
Kesempatan	-,189	,133	H ₂ ditolak
Rasionalisasi	,415	,008	H ₃ diterima
Kemampuan	,266	,075	H ₄ ditolak

Berdasarkan tabel 4.8 persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Berdasarkan tabel 4.8 model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = 11,167 + 0,118X_1 - 0,189X_2 + 0,415X_3 + 0,266X_4$$

Di mana:

Y = Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

X₁ = Tekanan

X₂ = Kesempatan

X₃ = Rasionalisasi

X₄ = Kemampuan

4.5.1 Uji F

Uji statistik F (uji signifikansi simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghozali (2006). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310.982	4	77.746	9.988	.000 ^a
Residual	1222.085	157	7.784		
Total	1533.068	161			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 hasil dari uji F signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha=5\%$. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen. Sehingga variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

4.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pada prosedur uji probabilitas statistik t atau nilai p kita hanya membandingkan nilai probabilitas p dengan nilai signifikansi α yang kita pilih. Bila *sig.* lebih dari 0,05 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila *sig.*

kurang dari 0,05 berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 11,167 menunjukkan variabel-variabel independen (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (perilaku kecurangan akademik) adalah sebesar 11,167 %.
- b. Koefisien uji t tekanan adalah 0,118 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,448. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ini berarti pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau tidak ada pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis pertama ditolak.
- c. Koefisien uji t kesempatan adalah -0,189 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,133. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ini berarti pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau tidak ada pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis kedua ditolak.
- d. Koefisien uji t rasionalisasi adalah 0,415 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,008. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini berarti pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik signifikan, atau ada pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

- e. Koefisien uji t kemampuan adalah 0,266 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,075. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ini berarti pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau tidak ada pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis keempat ditolak.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan) mempengaruhi variabel dependen (perilaku kecurangan akademik). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.183	2.78998

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa besarnya *adjusted R Square* sebesar 0,183. Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) 0,183 sama dengan 18,3%. Hal ini berarti bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan mempengaruhi variabel perilaku kecurangan akademik sebesar 18,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,3\% = 81,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel tekanan. Tekanan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,118 dan sig-t sebesar 0,448. Dengan demikian berarti bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Murdiansyah Sudarma & Nurkholis (2017), Zaini, Carolina & Setiawan (2016), Santoso & Adam (2014), serta penelitian Fitriana & Baridwan (2012). Hal ini disebabkan adanya perbedaan sampel penelitian, penelitian Fitriana & Baridwan (2012) menggunakan variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi sedangkan pada penelitian ini menambahkan satu variabel yaitu variabel kemampuan. Namun hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Yudiana & Lastanti (2016) dan penelitian Nursani & Irianto (2012).

Pada penelitian ini tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, berarti bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia tidak merasa perlu untuk melakukan kecurangan akademik. Tidak ada alasan utama yang menyebabkan mahasiswa Prodi Akuntansi untuk melakukan suatu tindakan kecurangan. Mahasiswa memahami materi kuliah sehingga tidak merasa bahwa ujian sulit dikerjakan, tidak dituntut oleh orangtua untuk mendapat indeks prestasi bagus, dan tingkat indeks prestasi bukan semata-mata hal yang penting bagi mahasiswa.

4.6.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kesempatan. Kesempatan memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,189 dan sig-t sebesar 0,133. Dengan demikian berarti bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017), Nursani & Irianto (2012), Santoso & Adam (2014) serta Yudiana & Lastanti (2016) mengenai kesempatan yang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Zaini, Carolina & Setiawan (2016).

Dapat diketahui dari penelitian ini bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi tidak merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik. Hal ini dikarenakan peraturan terkait kecurangan akademik dapat memberikan sanksi yang cukup berat (berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia), hal ini juga mengindikasikan bahwa peraturan terkait kecurangan akademik berjalan dengan baik.

Pengawas ujian yang ketat, dosen memeriksa setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga tidak memunculkan adanya kesempatan bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik. Semakin rendahnya kesempatan yang didapat oleh mahasiswa, maka semakin kecil kemungkinan melakukan kecurangan akademik.

4.6.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel rasionalisasi. Rasionalisasi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,415 dan sig-t sebesar 0,008. Dengan demikian berarti bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudiana & Lastanti (2016), Nursani & Irianto (2012), Fitriana & Baridwan (2012), Santoso & Adam (2014), serta Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017) yang menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Dalam penelitian ini pelaku atau mahasiswa merasionalisasikan bahwa mereka tidak menjadi tidak jujur, atau mahasiswa menilai apa yang mereka butuhkan lebih dari kejujuran dan integritas. Kecenderungan melakukan kecurangan ini tergantung pada nilai-nilai etika serta pada keadaan pribadi masing-masing mahasiswa.

Hal ini berarti semakin tinggi rasionalisasi mahasiswa tentang tindakan kecurangan, semakin tinggi kemungkinannya dalam melakukan perbuatan kecurangan. Semakin banyak mahasiswa melakukan kecurangan akademik, maka kecurangan akademik semakin dianggap sebagai suatu hal yang umum oleh mahasiswa Prodi Akuntansi. Sehingga penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

4.6.4 Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kemampuan. Kemampuan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,266 dan sig-t sebesar 0,075. Dengan demikian berarti bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Yudiana & Lastanti (2016), Nursani & Irianto (2012), dan Murdiansyah, Sudarma & Nurkholis (2017). Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaini, Carolina & Setiawan (2016).

Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terbiasa dalam melakukan kecurangan akademik dan tidak memiliki strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik. Tidak ada sifat-sifat pribadi dan kemampuan mahasiswa yang memainkan peran utama dalam melakukan tindakan kecurangan akademik.

Pada penelitian ini mahasiswa tidak memiliki elemen pendukung dalam kemampuan seperti yang dijelaskan Wolfe dan Hermanson (2004). Mahasiswa tidak memiliki kecerdasan untuk melihat kesempatan guna melakukan suatu tindakan kecurangan akademik karena peraturan-peraturan yang diterapkan. Mahasiswa tidak memiliki ego yang tinggi, sehingga tidak dapat melakukan paksaan kepada orang lain dan juga tidak memiliki kemampuan untuk mengelola stres jika melakukan tindakan kecurangan akademik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1.) Tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak merasa perlu dan tidak ada alasan utama untuk melakukan kecurangan akademik.
- 2.) Kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan peraturan terkait kecurangan akademik cukup ketat (berdasarkan Buku Pedoman Fakultas Ekonomi), sehingga mahasiswa enggan untuk melakukan kecurangan akademik.
- 3.) Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin banyak mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik, maka kecurangan akademik semakin dianggap sebagai suatu hal yang umum.
- 4.) Kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terbiasa dan tidak memiliki strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti. Keterbatasan tersebut adalah besarnya persentase variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dan distribusi kuesioner kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria pengambilan sampel kurang merata.

5.3 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian yang selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Maka dari itu, Prodi Akuntansi hendaknya lebih menegakkan sanksi dan memotivasi mahasiswa untuk tidak melakukan kecurangan akademik, sehingga dapat mencapai pembelajaran yang kooperatif.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih merata sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang tidak di jelaskan pada penelitian. Sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nadia Rera. (2016). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Diamond Dan Religiusitas. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Noviyani, D. I. (2013). *Hubungan Self Regulated Learning dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa*. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 65–72.
- Dajan, Anto. (1984). *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- DetikFinance.com. *Pentingnya Pendidikan di Mata Seorang Sri Mulyani*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis>. (Diakses pada 16 Desember 2017)
- Fitriana, A & Baridwan, Z (2012). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Triangle*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 3(2), 161-331
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (cetakan keempat)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Liputan6.com. *Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi Yang Cekik Investor*. bisnis.liputan6.com. (Diakses pada 10 Februari 2018)
- Mansor, N & Nuhu, Muhammad Shahir. (2015). *Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research*. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 5 (4), 38-45
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis. (2017). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2), 121–133.
- Nursani, R., & Irianto, G. (2012). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(2), 161–331.
- Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). *Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Pangestuti, Desti Utami. (2017). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Purnamasari, D. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa*. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 13–21.
- Republika.co.id. *Puluhan Mahasiswa Harvard Menyontek, Kok Bisa?*. www.republika.co.id/berita/internasional/global. (Diakses Pada 10 Februari 2018)
- Romney & Steinbart (2012). *Accounting Information Systems: Global Edition Twelfth Edition*. United States of America : British Library Cataloguing

- Ruankaew, Thanasak. (2016). *Beyond the Fraud Diamond. International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER)*. 7(1), 474-476
- Santoso, M., & Adam, H. (2014). *Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi pada Mahasiswa SI Kota Malang)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sindonews.com. (2017). *Mencegah Plagiasi di Kampus*. <https://nasional.sindonews.com>. (Diakses pada 20 Desember 2017)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, A., & Sadeli, D. (2015). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan, 2(2), 127–138.
- Tribunnews.com. (2016). *Gunakan Joki, 13 Mahasiswa Universitas Deakin Diberhentikan*. <http://www.tribunnews.com/australia-plus>. (Diakses pada 12 Desember 2017)
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal, 74(12), 38-42
- Yudiana, A. P., & Lastanti, S. H. (2016). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. ISBN : 978-979-1230-36-0
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)*. Jurnal Promiosi, Vol 4, 1–20.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Titi Aditiawati mahasiswi program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan dijenjang S1. Penelitian ini berjudul **“PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI : DIMENSI FRAUD DIAMOND (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuisisioner ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah terkait kuisisioner ini. Sehingga diharapkan agar saudara/i mengisi setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman Saudara/i. Kuisisioner ini dibuat semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban dan identitas Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami dan berikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda *checklist* pada pilihan yang tersedia.

Penilaian:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NIM :

Semester :

Jenis Kelamin : L/P (silakan lingkari yang sesuai)

Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Bagi saya, memberikan contekan kepada orang lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik				
2	Bagi saya, menyalin jawaban orang lain pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik				
3	Bagi saya, memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa (misal: bocoran soal) sebelum ujian merupakan bentuk kecurangan akademik				
4	Bagi saya, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik				
5	Bagi saya mengerjakan secara bersama-sama tugas individu adalah bentuk kecurangan akademik				
6	Bagi saya, menyalin tugas milik orang lain (untuk tugas individu) merupakan bentuk kecurangan akademik				

Tekanan

Tekanan adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya kurang paham mengenai materi perkuliahan sehingga saya melakukan kecurangan akademik				
2	Saya melakukan kecurangan akademik karena soal ujian yang sulit				
3	Saya dituntut oleh orangtua untuk mendapatkan IP bagus, sehingga saya melakukan kecurangan akademik				
4	Bagi saya, tingkat indeks prestasi adalah hal yang penting				

Kesempatan

Adanya kesempatan memungkinkan seseorang melakukan kecurangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mencontek saat ujian karena sanksi yang diberikan tidak berat				
2	Saya mencontek saat ujian karena beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat				
3	Saya melakukan <i>copy paste</i> tanpa menyebutkan sumber karena adanya kemudahan internet				
4	Saya melakukan <i>copy paste</i> saat mengerjakan tugas, karena dosen jarang memeriksa satu per satu tugas individu				

Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan faktor yang membuat seseorang menganggap bahwa kecurangan yang dilakukannya adalah suatu hal yang dapat dimaklumi.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya melakukan kecurangan akademik (menyalin tugas, menyalin jawaban saat ujian) karena orang lain juga pernah melakukannya				
2	Saya menjiplak persis dan melakukan plagiarisme karena hal itu merupakan hal yang biasa dilakukan				
3	Saya membantu teman saat ujian sebagai bentuk solidaritas kepada teman				
4	Saya tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik				

Kemampuan

Kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan kecurangan.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik				
2	Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada				
3	Saya mampu menyelipkan dan menggunakan barang elektronik saat ujian				
4	Saya mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik				

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Titi Aditiawati mahasiswi program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan dijenjang S1. Penelitian ini berjudul "PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI : DIMENSI FRAUD DIAMOND (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah terkait kuisisioner ini. Sehingga diharapkan agar saudara/i mengisi setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman Saudara/i. Kuisisioner ini dibuat semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban dan identitas Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Nomor Induk Mahasiswa *

Jawaban Anda

Semester *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur

Bagi saya, memberikan contekan kepada oranglain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin jawaban oranglain pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya, memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa (misal: bocoran soal) sebelum ujian merupakan bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya mengerjakan secara bersama-sama tugas individu adalah bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya, menyalin tugas milik oranglain (untuk tugas individu) merupakan bentuk kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Tekanan

Tekanan adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan.

Saya kurang paham mengenai materi perkuliahan sehingga saya melakukan kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya melakuka kecurangan akademik karena soal ujian yang sulit *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya dituntut oleh orangtua untuk mendapatkan IP bagus, sehingga saya melakukan kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Bagi saya, tingkat indeks prestasi adalah hal yang penting *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Kesempatan

Adanya kesempatan memungkinkan seseorang melakukan kecurangan

Saya mencontek saat ujian karena sanksi yang diberikan tidak berat *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya mencontek saat ujian karena beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya melakukan copy paste tanpa menyebutkan sumber karena adanya kemudahan internet *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya melakukan copy paste saat mengerjakan tugas, karena dosen jarang memeriksa satu per satu tugas individu *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan faktor yang membuat seseorang menganggap bahwa kecurangan yang dilakukannya adalah suatu hal yang dapat dimaklumi.

Saya melakukan kecurangan akademik (menyalin tugas, menyalin jawaban saat ujian) karena oranglain juga pernah melakukannya *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya menjiplak persis dan melakukan plagiarisme karena hal itu merupakan hal yang biasa dilakukan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya membantu teman saat ujian sebagai bentuk solidaritas kepada teman *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Kemampuan

Kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan kecurangan.

Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya mampu menyelipkan dan menggunakan barang elektronik saat ujian *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

KEMBALI

KIRIM

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

KUESIONER PENELITIAN

Tanggapan Anda telah direkam.

[Kirim tanggapan lain](#)

Lampiran 2

Rekap Data Variabel Perilaku Kecurangan Akademik

Responden	Angkatan	Kecurangan Akademik							Total Y	Mean
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6			
1	2014	4	4	4	4	2	3	21	3,50	
2	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
3	2014	3	3	3	4	2	3	18	3,00	
4	2014	3	3	3	3	2	2	16	2,67	
5	2014	4	4	2	3	2	3	18	3,00	
6	2014	3	3	3	3	2	2	16	2,67	
7	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
8	2014	4	4	4	3	2	3	20	3,33	
9	2014	4	4	4	4	2	4	22	3,67	
10	2014	3	3	4	4	4	4	22	3,67	
11	2014	4	3	4	3	2	3	19	3,17	
12	2014	3	3	3	3	1	2	15	2,50	
13	2014	3	3	2	4	2	3	17	2,83	
14	2014	3	3	3	3	1	2	15	2,50	
15	2014	4	4	4	3	2	3	20	3,33	
16	2014	4	4	3	4	2	3	20	3,33	
17	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
18	2014	3	4	4	4	2	3	20	3,33	
19	2014	4	4	4	4	2	4	22	3,67	
20	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
21	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00	
22	2014	2	2	2	3	2	2	13	2,17	
23	2014	2	4	3	3	2	3	17	2,83	
24	2014	2	4	3	3	1	3	16	2,67	
25	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
26	2014	4	4	4	4	3	3	22	3,67	
27	2014	3	3	2	4	2	3	17	2,83	
28	2014	3	4	3	3	2	3	18	3,00	
29	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
30	2014	3	3	4	3	2	2	17	2,83	
31	2014	4	4	4	4	1	3	20	3,33	
32	2014	4	4	3	4	2	3	20	3,33	
33	2014	4	4	4	4	3	3	22	3,67	
34	2014	4	4	3	4	2	3	20	3,33	
35	2014	3	3	3	3	2	2	16	2,67	
36	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83	
37	2014	3	4	3	4	2	3	19	3,17	
38	2014	4	4	4	4	3	3	22	3,67	
39	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00	
40	2014	4	4	4	4	3	3	22	3,67	

Rekap Data Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kecurangan Akademik						Total Y	Mean
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6		
41	2014	4	4	3	3	2	2	18	3,00
42	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
43	2014	4	4	3	3	2	3	19	3,17
44	2014	3	4	3	4	3	4	21	3,50
45	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
46	2014	4	4	4	3	2	2	19	3,17
47	2014	4	4	2	3	2	3	18	3,00
48	2014	4	4	4	2	4	4	22	3,67
49	2014	3	3	2	3	2	3	16	2,67
50	2014	3	3	3	4	2	3	18	3,00
51	2014	2	3	2	3	2	2	14	2,33
52	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
53	2014	4	4	4	4	2	3	21	3,50
54	2014	3	3	3	3	2	2	16	2,67
55	2014	4	3	3	3	3	3	19	3,17
56	2014	3	3	4	4	2	3	19	3,17
57	2014	3	3	2	3	2	3	16	2,67
58	2014	3	3	2	4	1	3	16	2,67
59	2014	4	4	1	4	2	2	17	2,83
60	2014	4	4	3	4	2	3	20	3,33
61	2014	4	4	4	4	1	4	21	3,50
62	2014	3	3	2	3	2	3	16	2,67
63	2014	3	3	4	4	2	4	20	3,33
64	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
65	2014	4	4	4	4	2	4	22	3,67
66	2014	4	4	4	4	2	3	21	3,50
67	2014	3	2	2	4	1	2	14	2,33
68	2014	4	4	2	4	2	4	20	3,33
69	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
70	2014	4	4	4	4	2	4	22	3,67
71	2014	3	3	3	4	1	2	16	2,67
72	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
73	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
74	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
75	2014	3	3	4	3	2	3	18	3,00
76	2014	3	3	3	4	1	3	17	2,83
77	2014	3	3	2	3	2	3	16	2,67
78	2014	3	3	3	4	2	3	18	3,00
79	2014	4	4	3	4	3	4	22	3,67
80	2014	4	4	4	4	3	4	23	3,83

Rekap Data Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kecurangan Akademik							Mean
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total Y	
		81	2014	4	4	4	4	2	
82	2014	4	4	4	4	3	4	23	3,83
83	2014	4	4	4	4	3	4	23	3,83
84	2014	4	4	4	4	2	3	21	3,50
85	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
86	2014	3	3	3	4	3	3	19	3,17
87	2014	4	4	3	3	2	3	19	3,17
88	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
89	2014	4	4	3	4	1	3	19	3,17
90	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
91	2014	4	4	4	3	3	4	22	3,67
92	2014	3	3	2	3	2	3	16	2,67
93	2014	4	4	2	4	2	2	18	3,00
94	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
95	2014	4	4	4	4	1	1	18	3,00
96	2014	4	4	3	3	1	3	18	3,00
97	2014	3	3	4	2	2	2	16	2,67
98	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
99	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
100	2014	4	4	4	4	2	3	21	3,50
101	2014	3	3	3	4	2	3	18	3,00
102	2014	4	4	3	4	2	3	20	3,33
103	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
104	2014	1	1	2	1	2	1	8	1,33
105	2014	2	2	4	2	4	3	17	2,83
106	2014	3	3	2	4	2	3	17	2,83
107	2014	3	3	3	3	2	3	17	2,83
108	2014	1	1	1	1	1	1	6	1,00
109	2014	4	4	4	4	2	4	22	3,67
110	2014	3	3	3	4	3	3	19	3,17
111	2014	3	3	2	3	2	2	15	2,50
112	2014	4	4	2	4	1	3	18	3,00
113	2014	3	3	3	3	3	3	18	3,00
114	2014	3	3	3	4	2	3	18	3,00
115	2014	4	4	4	3	2	2	19	3,17
116	2014	4	4	4	4	4	4	24	4,00
117	2015	1	1	1	1	2	1	7	1,17
118	2015	3	3	3	3	3	3	18	3,00
119	2015	3	4	3	3	2	2	17	2,83
120	2015	4	4	2	3	2	4	19	3,17

Rekap Data Variabel Perilaku Kecurangan Akademik (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kecurangan Akademik						Total Y	Mean
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6		
121	2015	3	3	3	2	2	2	15	2,50
122	2015	4	4	4	3	1	2	18	3,00
123	2015	3	4	2	4	1	4	18	3,00
124	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
125	2015	3	4	3	4	2	3	19	3,17
126	2015	4	4	2	4	2	4	20	3,33
127	2015	3	3	3	4	2	3	18	3,00
128	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
129	2015	3	3	2	3	2	3	16	2,67
130	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
131	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
132	2015	3	3	3	4	2	3	18	3,00
133	2015	3	4	4	3	2	3	19	3,17
134	2015	3	3	2	3	2	2	15	2,50
135	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
136	2015	3	3	3	3	2	2	16	2,67
137	2015	4	4	4	3	2	4	21	3,50
138	2015	4	4	4	4	2	4	22	3,67
139	2015	2	3	3	3	1	2	14	2,33
140	2015	4	4	3	3	2	3	19	3,17
141	2015	3	3	3	3	2	2	16	2,67
142	2015	3	3	3	3	2	2	16	2,67
143	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
144	2015	3	3	2	3	1	2	14	2,33
145	2015	4	4	4	4	4	4	24	4,00
146	2015	4	4	4	3	2	3	20	3,33
147	2015	3	3	3	4	2	3	18	3,00
148	2015	4	4	3	4	2	4	21	3,50
149	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
150	2015	3	3	3	4	2	3	18	3,00
151	2015	3	3	1	3	1	3	14	2,33
152	2015	2	3	2	4	1	2	14	2,33
153	2015	3	3	3	3	3	3	18	3,00
154	2015	3	3	2	3	2	2	15	2,50
155	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
156	2015	4	4	4	4	3	4	23	3,83
157	2015	1	1	1	1	1	1	6	1,00
158	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83
159	2015	3	3	4	3	1	2	16	2,67
160	2015	3	3	3	3	3	3	18	3
161	2015	4	4	4	4	2	4	22	3,67
162	2015	3	3	3	3	2	3	17	2,83

Lampiran 3

Rekap Data Variabel Tekanan

Responden	Angkatan	Tekanan					Mean
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	
1	2014	3	2	2	3	10	2,5
2	2014	2	3	4	3	12	3
3	2014	3	3	3	2	11	2,75
4	2014	2	3	3	3	11	2,75
5	2014	3	2	2	4	11	2,75
6	2014	3	3	3	3	12	3
7	2014	2	3	3	3	11	2,75
8	2014	2	3	4	3	12	3
9	2014	3	4	4	4	15	3,75
10	2014	3	3	4	4	14	3,5
11	2014	3	3	4	4	14	3,5
12	2014	2	2	3	3	10	2,5
13	2014	3	2	3	3	11	2,75
14	2014	3	2	3	3	11	2,75
15	2014	2	2	2	3	9	2,25
16	2014	3	4	4	3	14	3,5
17	2014	3	2	3	3	11	2,75
18	2014	3	3	3	3	12	3
19	2014	3	4	4	2	13	3,25
20	2014	3	3	4	4	14	3,5
21	2014	2	4	4	1	11	2,75
22	2014	3	2	4	2	11	2,75
23	2014	3	3	4	2	12	3
24	2014	2	3	3	3	11	2,75
25	2014	2	3	3	4	12	3
26	2014	2	4	4	3	13	3,25
27	2014	2	3	2	4	11	2,75
28	2014	2	3	3	3	11	2,75
29	2014	2	3	3	4	12	3
30	2014	2	3	4	2	11	2,75
31	2014	3	4	4	3	14	3,5
32	2014	2	4	3	3	12	3
33	2014	3	2	3	3	11	2,75
34	2014	2	3	3	3	11	2,75
35	2014	3	2	3	2	10	2,5
36	2014	2	3	3	3	11	2,75
37	2014	2	3	4	3	12	3
38	2014	3	4	4	1	12	3
39	2014	2	3	3	3	11	2,75
40	2014	3	3	4	3	13	3,25

Rekap Data Variabel Tekanan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Tekanan					Mean
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	
41	2014	3	2	3	4	12	3
42	2014	3	3	3	3	12	3
43	2014	2	3	4	3	12	3
44	2014	2	2	3	3	10	2,5
45	2014	2	2	3	3	10	2,5
46	2014	3	4	4	2	13	3,25
47	2014	2	2	4	2	10	2,5
48	2014	2	4	4	4	14	3,5
49	2014	3	3	2	3	11	2,75
50	2014	2	2	4	2	10	2,5
51	2014	2	4	4	1	11	2,75
52	2014	2	3	3	2	10	2,5
53	2014	3	3	4	3	13	3,25
54	2014	2	2	2	3	9	2,25
55	2014	3	2	2	3	10	2,5
56	2014	3	2	2	3	10	2,5
57	2014	3	2	3	3	11	2,75
58	2014	3	2	3	3	11	2,75
59	2014	2	2	3	3	10	2,5
60	2014	3	3	3	3	12	3
61	2014	3	4	4	1	12	3
62	2014	3	2	2	3	10	2,5
63	2014	2	3	3	3	11	2,75
64	2014	3	2	2	3	10	2,5
65	2014	2	3	3	2	10	2,5
66	2014	2	3	3	3	11	2,75
67	2014	3	2	4	2	11	2,75
68	2014	3	2	2	3	10	2,5
69	2014	2	3	3	3	11	2,75
70	2014	3	4	4	4	15	3,75
71	2014	3	2	3	3	11	2,75
72	2014	2	2	4	2	10	2,5
73	2014	3	3	3	3	12	3
74	2014	3	3	4	3	13	3,25
75	2014	2	4	4	2	12	3
76	2014	2	2	3	3	10	2,5
77	2014	3	2	3	3	11	2,75
78	2014	3	2	3	3	11	2,75
79	2014	2	4	4	3	13	3,25
80	2014	2	3	4	3	12	3

Rekap Data Variabel Tekanan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Tekanan					Mean
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	
81	2014	2	3	3	2	10	2,5
82	2014	3	4	4	2	13	3,25
83	2014	3	3	4	3	13	3,25
84	2014	3	3	3	4	13	3,25
85	2014	2	3	4	4	13	3,25
86	2014	2	2	3	2	9	2,25
87	2014	2	3	4	3	12	3
88	2014	3	2	2	3	10	2,5
89	2014	2	2	4	2	10	2,5
90	2014	3	2	3	2	10	2,5
91	2014	2	4	4	4	14	3,5
92	2014	3	3	3	4	13	3,25
93	2014	2	4	3	1	10	2,5
94	2014	2	3	4	3	12	3
95	2014	3	4	4	3	14	3,5
96	2014	3	2	3	3	11	2,75
97	2014	2	1	1	3	7	1,75
98	2014	2	3	3	3	11	2,75
99	2014	3	2	2	3	10	2,5
100	2014	3	4	3	4	14	3,5
101	2014	2	2	4	4	12	3
102	2014	2	1	1	2	6	1,5
103	2014	3	4	4	2	13	3,25
104	2014	3	4	4	3	14	3,5
105	2014	3	3	3	3	12	3
106	2014	3	2	3	2	10	2,5
107	2014	3	2	3	3	11	2,75
108	2014	4	1	1	4	10	2,5
109	2014	3	2	4	4	13	3,25
110	2014	2	3	4	4	13	3,25
111	2014	2	3	3	2	10	2,5
112	2014	2	3	3	3	11	2,75
113	2014	2	3	3	3	11	2,75
114	2014	2	2	3	3	10	2,5
115	2014	3	3	3	3	12	3
116	2014	3	4	4	1	4	3
117	2015	2	4	4	4	13	3,5
118	2015	2	3	3	3	11	2,75
119	2015	2	4	4	3	13	3,25
120	2015	2	3	4	2	11	2,75

Rekap Data Variabel Tekanan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Tekanan				Total X1	Mean
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
121	2015	2	3	3	3	11	2,75
122	2015	3	4	4	4	15	3,75
123	2015	2	3	4	3	12	3
124	2015	2	3	3	4	12	3
125	2015	2	3	3	2	10	2,5
126	2015	3	4	4	4	15	3,75
127	2015	3	4	4	3	14	3,5
128	2015	3	1	3	2	9	2,25
129	2015	3	2	2	3	10	2,5
130	2015	3	3	3	3	12	3
131	2015	2	3	4	4	13	3,25
132	2015	3	2	3	3	11	2,75
133	2015	3	4	3	4	14	3,5
134	2015	2	1	4	4	11	2,75
135	2015	3	2	3	2	10	2,5
136	2015	2	3	3	3	11	2,75
137	2015	2	3	4	3	12	3
138	2015	2	4	4	4	14	3,5
139	2015	2	1	1	4	8	2
140	2015	3	3	3	2	11	2,75
141	2015	3	2	2	2	9	2,25
142	2015	2	2	3	3	10	2,5
143	2015	3	2	3	3	11	2,75
144	2015	3	2	3	3	11	2,75
145	2015	3	2	2	3	10	2,5
146	2015	3	3	4	3	13	3,25
147	2015	2	3	4	3	12	3
148	2015	3	3	3	3	12	3
149	2015	3	4	4	3	14	3,5
150	2015	2	3	3	2	10	2,5
151	2015	2	1	3	2	8	2
152	2015	3	2	3	3	11	2,75
153	2015	2	4	3	3	12	3
154	2015	2	3	4	2	11	2,75
155	2015	2	3	4	3	12	3
156	2015	3	3	4	3	13	3,25
157	2015	2	1	1	3	7	1,75
158	2015	2	2	3	3	10	2,5
159	2015	3	3	4	3	13	3,25
160	2015	3	3	3	3	12	3
161	2015	2	4	4	4	14	3,5
162	2015	2	2	2	3	9	2,25

Lampiran 4

Rekap Data Variabel Kesempatan

Responden	Angkatan	Kesempatan					Mean
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2	
1	2014	2	2	1	1	6	1,50
2	2014	3	2	3	2	10	2,50
3	2014	3	2	2	2	9	2,25
4	2014	3	3	2	3	11	2,75
5	2014	3	2	1	2	8	2,00
6	2014	3	3	2	3	11	2,75
7	2014	3	3	3	3	12	3,00
8	2014	3	2	2	3	10	2,50
9	2014	4	3	3	2	12	3,00
10	2014	2	2	3	3	10	2,50
11	2014	2	2	3	3	10	2,50
12	2014	3	1	3	3	10	2,50
13	2014	2	2	3	1	8	2,00
14	2014	3	2	2	2	9	2,25
15	2014	3	2	1	2	8	2,00
16	2014	4	4	3	3	14	3,50
17	2014	3	2	2	2	9	2,25
18	2014	1	1	1	1	4	1,00
19	2014	4	4	4	4	16	4,00
20	2014	3	3	2	2	10	2,50
21	2014	4	4	4	4	16	4,00
22	2014	3	2	4	3	12	3,00
23	2014	3	3	3	3	12	3,00
24	2014	3	3	3	2	11	2,75
25	2014	3	3	4	3	13	3,25
26	2014	3	3	4	3	13	3,25
27	2014	4	3	4	3	14	3,50
28	2014	3	2	3	3	11	2,75
29	2014	3	3	3	3	12	3,00
30	2014	3	3	4	3	13	3,25
31	2014	4	4	4	3	15	3,75
32	2014	4	4	3	3	14	3,50
33	2014	2	2	2	2	8	2,00
34	2014	4	4	3	3	14	3,50
35	2014	3	2	2	2	9	2,25
36	2014	3	2	3	2	10	2,50
37	2014	3	2	3	3	11	2,75
38	2014	4	4	3	2	13	3,25
39	2014	3	3	3	3	12	3,00
40	2014	3	3	3	3	12	3,00

Rekap Data Variabel Kesempatan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kesempatan					Mean
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2	
41	2014	4	1	2	2	9	2,25
42	2014	3	3	2	2	10	2,50
43	2014	3	3	3	3	12	3,00
44	2014	3	2	3	2	10	2,50
45	2014	3	2	2	3	10	2,50
46	2014	4	4	3	3	14	3,50
47	2014	4	2	2	2	10	2,50
48	2014	4	4	4	4	16	4,00
49	2014	3	3	3	3	12	3,00
50	2014	3	4	2	2	11	2,75
51	2014	2	2	4	3	11	2,75
52	2014	3	3	3	2	11	2,75
53	2014	3	2	1	1	7	1,75
54	2014	3	3	3	3	12	3,00
55	2014	3	3	3	3	12	3,00
56	2014	3	1	3	2	9	2,25
57	2014	3	2	3	2	10	2,50
58	2014	3	3	2	2	10	2,50
59	2014	3	3	3	3	12	3,00
60	2014	4	3	3	3	13	3,25
61	2014	4	1	4	4	13	3,25
62	2014	2	2	2	2	8	2,00
63	2014	4	3	3	3	13	3,25
64	2014	2	2	2	2	8	2,00
65	2014	3	3	3	3	12	3,00
66	2014	3	2	2	3	10	2,50
67	2014	2	3	3	2	10	2,50
68	2014	3	2	2	2	9	2,25
69	2014	3	3	2	2	10	2,50
70	2014	4	4	4	4	16	4,00
71	2014	3	3	2	2	10	2,50
72	2014	4	2	3	1	10	2,50
73	2014	3	3	3	2	11	2,75
74	2014	3	3	4	4	14	3,50
75	2014	4	3	3	3	13	3,25
76	2014	3	3	4	3	13	3,25
77	2014	3	3	3	3	12	3,00
78	2014	3	2	2	3	10	2,50
79	2014	4	4	3	3	14	3,50
80	2014	3	3	3	3	12	3,00

Rekap Data Variabel Kesempatan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kesempatan					Mean
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2	
81	2014	3	3	3	3	12	3,00
82	2014	4	4	4	4	16	4,00
83	2014	4	4	4	4	16	4,00
84	2014	3	3	2	2	10	2,50
85	2014	4	4	4	4	16	4,00
86	2014	2	2	2	3	9	2,25
87	2014	3	3	3	3	12	3,00
88	2014	3	2	2	2	9	2,25
89	2014	2	2	2	1	7	1,75
90	2014	2	2	2	2	8	2,00
91	2014	4	3	4	3	14	3,50
92	2014	3	3	3	3	12	3,00
93	2014	3	1	3	4	11	2,75
94	2014	4	4	3	3	14	3,50
95	2014	4	1	1	1	7	1,75
96	2014	2	2	3	3	10	2,50
97	2014	3	2	2	2	9	2,25
98	2014	3	3	3	3	12	3,00
99	2014	3	2	3	2	10	2,50
100	2014	4	4	3	3	14	3,50
101	2014	2	2	3	3	10	2,50
102	2014	3	3	2	2	10	2,50
103	2014	2	3	3	3	11	2,75
104	2014	4	4	3	3	14	3,50
105	2014	3	2	3	2	10	2,50
106	2014	3	2	3	3	11	2,75
107	2014	3	2	3	3	11	2,75
108	2014	2	4	4	4	14	3,50
109	2014	4	2	4	2	12	3,00
110	2014	2	3	3	3	11	2,75
111	2014	3	3	2	2	10	2,50
112	2014	3	3	3	4	13	3,25
113	2014	3	3	3	3	8	3,00
114	2014	2	2	2	2	8	2,00
115	2014	4	4	2	2	8	3,00
116	2014	4	4	2	2	12	3,00
117	2015	4	4	4	4	12	4,00
118	2015	3	3	3	3	12	3,00
119	2015	4	4	3	3	14	3,50
120	2015	3	3	3	2	11	2,75

Rekap Data Variabel Kesempatan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kesempatan					Mean
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2	
121	2015	3	3	2	2	10	2,50
122	2015	4	4	4	4	16	4,00
123	2015	3	2	2	4	11	2,75
124	2015	3	3	2	2	10	2,50
125	2015	4	3	3	3	13	3,25
126	2015	4	4	2	3	13	3,25
127	2015	4	4	3	3	14	3,50
128	2015	3	2	2	1	8	2,00
129	2015	3	3	3	3	12	3,00
130	2015	3	3	2	2	10	2,50
131	2015	4	4	3	2	13	3,25
132	2015	3	2	3	3	11	2,75
133	2015	4	4	4	2	14	3,50
134	2015	3	3	2	3	11	2,75
135	2015	3	3	2	2	10	2,50
136	2015	3	3	3	2	11	2,75
137	2015	3	3	2	2	10	2,50
138	2015	4	4	4	4	16	4,00
139	2015	4	4	2	3	13	3,25
140	2015	3	3	2	2	10	2,50
141	2015	2	3	2	3	10	2,50
142	2015	3	2	2	3	10	2,50
143	2015	3	3	2	2	10	2,50
144	2015	2	1	3	2	8	2,00
145	2015	2	2	2	2	8	2,00
146	2015	3	3	2	2	10	2,50
147	2015	3	3	4	3	13	3,25
148	2015	4	4	2	2	12	3,00
149	2015	4	4	4	4	16	4,00
150	2015	3	3	3	3	12	3,00
151	2015	1	1	1	1	4	1,00
152	2015	3	3	2	2	10	2,50
153	2015	4	4	4	4	16	4,00
154	2015	3	2	3	3	11	2,75
155	2015	3	3	3	3	12	3,00
156	2015	4	3	3	3	13	3,25
157	2015	4	4	4	4	16	4,00
158	2015	3	2	3	2	10	2,50
159	2015	3	2	2	3	10	2,50
160	2015	3	3	3	3	12	3,00
161	2015	4	4	4	4	16	4,00
162	2015	2	2	2	2	8	2,00

Lampiran 5

Rekap Data Variabel Rasionalisasi

Responden	Angkatan	Rasionalisasi					Mean
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3	
1	2014	2	2	2	4	10	2,5
2	2014	2	3	2	2	9	2,25
3	2014	2	3	2	2	9	2,25
4	2014	3	3	2	3	11	2,75
5	2014	2	2	1	1	6	1,5
6	2014	2	3	2	2	9	2,25
7	2014	3	3	3	3	12	3
8	2014	2	4	3	4	13	3,25
9	2014	3	3	2	4	12	3
10	2014	2	3	3	2	10	2,5
11	2014	2	3	3	2	10	2,5
12	2014	2	4	2	1	9	2,25
13	2014	2	2	2	2	8	2
14	2014	3	2	1	2	8	2
15	2014	3	2	3	3	11	2,75
16	2014	4	4	3	4	15	3,75
17	2014	2	3	2	2	9	2,25
18	2014	1	1	2	2	6	1,5
19	2014	3	4	4	4	15	3,75
20	2014	2	3	3	3	11	2,75
21	2014	3	3	4	3	13	3,25
22	2014	2	3	2	2	9	2,25
23	2014	2	3	2	2	9	2,25
24	2014	3	4	2	3	12	3
25	2014	3	4	3	3	13	3,25
26	2014	3	4	4	3	14	3,5
27	2014	2	3	2	3	10	2,5
28	2014	2	3	3	3	11	2,75
29	2014	3	3	3	3	12	3
30	2014	3	4	4	4	15	3,75
31	2014	4	4	4	4	16	4
32	2014	3	4	3	3	13	3,25
33	2014	2	3	2	2	9	2,25
34	2014	3	3	3	3	12	3
35	2014	3	2	3	2	10	2,5
36	2014	3	3	2	2	10	2,5
37	2014	3	4	2	3	12	3
38	2014	2	3	4	2	11	2,75
39	2014	3	3	3	3	12	3
40	2014	3	3	3	3	12	3

Rekap Data Variabel Rasionalisasi (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Rasionalisasi				Total X3	Mean
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		
41	2014	2	3	2	4	11	2,75
42	2014	3	3	2	2	10	2,5
43	2014	3	3	3	3	12	3
44	2014	2	3	3	3	11	2,75
45	2014	2	2	2	2	8	2
46	2014	4	4	4	4	16	4
47	2014	2	3	2	3	10	2,5
48	2014	3	3	3	3	12	3
49	2014	3	3	3	3	12	3
50	2014	1	3	2	3	9	2,25
51	2014	2	3	1	1	7	1,75
52	2014	3	3	3	3	12	3
53	2014	1	2	3	3	9	2,25
54	2014	2	2	2	2	8	2
55	2014	3	3	3	3	12	3
56	2014	2	3	2	3	10	2,5
57	2014	2	4	2	2	10	2,5
58	2014	2	3	2	2	9	2,25
59	2014	2	3	3	2	10	2,5
60	2014	3	4	3	3	13	3,25
61	2014	4	4	1	1	10	2,5
62	2014	2	2	2	2	8	2
63	2014	3	4	3	3	13	3,25
64	2014	2	2	2	2	8	2
65	2014	3	3	3	3	12	3
66	2014	2	3	3	3	11	2,75
67	2014	2	3	2	2	9	2,25
68	2014	2	2	2	3	9	2,25
69	2014	3	3	3	3	12	3
70	2014	4	4	4	4	16	4
71	2014	2	2	3	2	9	2,25
72	2014	3	3	3	3	12	3
73	2014	3	3	2	3	11	2,75
74	2014	4	4	3	4	15	3,75
75	2014	3	3	2	3	11	2,75
76	2014	3	3	3	3	12	3
77	2014	3	3	3	3	12	3
78	2014	2	3	2	3	10	2,5
79	2014	4	3	4	3	14	3,5
80	2014	3	3	2	3	11	2,75

Rekap Data Variabel Rasionalisasi (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Rasionalisasi				Total X3	Mean
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		
81	2014	3	3	3	3	12	3
82	2014	4	4	4	4	16	4
83	2014	4	4	4	4	16	4
84	2014	2	3	3	3	11	2,75
85	2014	4	1	4	4	13	3,25
86	2014	2	2	2	3	9	2,25
87	2014	3	4	4	4	15	3,75
88	2014	2	2	2	3	9	2,25
89	2014	2	2	3	2	9	2,25
90	2014	2	2	2	2	8	2
91	2014	3	3	4	3	13	3,25
92	2014	2	4	2	2	10	2,5
93	2014	1	4	3	4	12	3
94	2014	3	3	3	3	12	3
95	2014	3	1	3	2	9	2,25
96	2014	2	2	2	2	8	2
97	2014	2	1	1	3	7	1,75
98	2014	3	3	3	3	12	3
99	2014	2	3	2	2	9	2,25
100	2014	4	4	2	2	12	3
101	2014	2	2	2	2	8	2
102	2014	3	3	2	3	11	2,75
103	2014	3	3	3	3	12	3
104	2014	3	4	4	4	15	3,75
105	2014	2	3	3	3	11	2,75
106	2014	2	4	2	2	10	2,5
107	2014	2	3	2	2	9	2,25
108	2014	1	1	1	1	4	1
109	2014	4	3	4	2	13	3,25
110	2014	3	4	3	3	13	3,25
111	2014	3	3	2	3	11	2,75
112	2014	2	4	2	3	11	2,75
113	2014	3	3	3	3	12	3
114	2014	2	2	3	3	10	2,5
115	2014	4	2	3	3	12	3
116	2014	4	3	4	4	15	3,75
117	2015	3	4	3	4	14	3,5
118	2015	3	3	3	3	12	3
119	2015	4	3	3	4	14	3,5
120	2015	4	3	4	4	15	3,75

Rekap Data Variabel Rasionalisasi (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Rasionalisasi				Total X3	Mean
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		
121	2015	2	2	3	2	9	2,25
122	2015	4	4	4	4	16	4
123	2015	1	4	2	4	11	2,75
124	2015	3	2	2	2	9	2,25
125	2015	2	3	3	3	11	2,75
126	2015	2	3	4	4	13	3,25
127	2015	3	3	3	4	13	3,25
128	2015	1	2	3	3	9	2,25
129	2015	2	3	2	2	9	2,25
130	2015	2	2	3	3	10	2,5
131	2015	4	3	3	4	14	3,5
132	2015	2	3	2	3	10	2,5
133	2015	2	3	4	4	13	3,25
134	2015	2	2	1	1	6	1,5
135	2015	2	3	2	2	9	2,25
136	2015	2	3	3	3	11	2,75
137	2015	3	4	3	3	13	3,25
138	2015	4	4	4	4	16	4
139	2015	2	2	1	3	8	2
140	2015	3	3	3	3	12	3
141	2015	3	3	3	3	12	3
142	2015	1	1	2	2	6	1,5
143	2015	2	3	3	2	10	2,5
144	2015	2	3	3	2	10	2,5
145	2015	2	2	2	2	8	2
146	2015	3	2	3	3	11	2,75
147	2015	3	3	3	3	12	3
148	2015	4	4	3	3	14	3,5
149	2015	2	4	4	3	13	3,25
150	2015	3	4	3	3	13	3,25
151	2015	2	2	2	2	8	2
152	2015	2	2	2	2	8	2
153	2015	4	4	4	4	16	4
154	2015	3	3	3	2	11	2,75
155	2015	2	3	3	2	10	2,5
156	2015	2	2	3	3	10	2,5
157	2015	1	1	3	1	6	1,5
158	2015	2	3	3	2	10	2,5
159	2015	3	3	3	2	11	2,75
160	2015	3	3	3	2	11	2,75
161	2015	3	4	3	4	14	3,5
162	2015	2	2	2	1	7	1,75

Lampiran 6

Rekap Data Variabel Kemampuan

Responden	Angkatan	Kemampuan					Mean
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4	
1	2014	4	2	3	2	11	2,75
2	2014	3	2	4	3	12	3
3	2014	4	3	4	3	14	3,5
4	2014	3	2	3	3	11	2,75
5	2014	3	2	2	3	10	2,5
6	2014	3	3	4	3	13	3,25
7	2014	3	3	3	3	12	3
8	2014	4	3	4	3	14	3,5
9	2014	3	3	3	3	12	3
10	2014	3	2	3	3	11	2,75
11	2014	4	3	4	3	14	3,5
12	2014	2	2	4	3	11	2,75
13	2014	2	2	3	3	10	2,5
14	2014	2	2	2	2	8	2
15	2014	3	2	3	2	10	2,5
16	2014	3	4	4	4	15	3,75
17	2014	3	2	3	3	11	2,75
18	2014	1	2	4	4	11	2,75
19	2014	4	4	4	4	16	4
20	2014	4	3	4	4	15	3,75
21	2014	4	4	4	4	16	4
22	2014	2	2	4	3	11	2,75
23	2014	3	2	3	3	11	2,75
24	2014	3	3	3	3	12	3
25	2014	3	3	3	3	12	3
26	2014	3	3	3	3	12	3
27	2014	3	3	3	3	12	3
28	2014	3	2	3	3	11	2,75
29	2014	3	3	3	3	12	3
30	2014	3	4	3	4	14	3,5
31	2014	4	4	4	4	16	4
32	2014	3	3	4	3	13	3,25
33	2014	2	2	3	3	10	2,5
34	2014	3	3	4	3	13	3,25
35	2014	3	2	4	4	13	3,25
36	2014	3	2	3	3	11	2,75
37	2014	3	3	4	4	14	3,5
38	2014	4	3	3	3	13	3,25
39	2014	3	3	3	3	12	3
40	2014	3	3	3	4	13	3,25

Rekap Data Variabel Kemampuan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kemampuan					Mean
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4	
41	2014	3	2	3	4	12	3
42	2014	2	3	3	3	11	2,75
43	2014	4	3	3	3	13	3,25
44	2014	2	3	3	3	11	2,75
45	2014	2	2	3	3	10	2,5
46	2014	4	4	4	4	16	4
47	2014	3	3	3	4	13	3,25
48	2014	3	3	3	3	12	3
49	2014	3	3	3	3	12	3
50	2014	2	2	2	2	8	2
51	2014	3	2	2	3	10	2,5
52	2014	3	3	3	3	12	3
53	2014	4	2	4	3	13	3,25
54	2014	2	3	2	3	10	2,5
55	2014	2	2	2	2	8	2
56	2014	2	3	3	3	11	2,75
57	2014	3	2	3	3	11	2,75
58	2014	3	3	3	3	12	3
59	2014	3	2	3	3	11	2,75
60	2014	3	3	4	4	14	3,5
61	2014	4	1	4	4	13	3,25
62	2014	3	2	3	3	11	2,75
63	2014	3	3	4	3	13	3,25
64	2014	3	2	2	2	9	2,25
65	2014	3	3	3	3	12	3
66	2014	2	2	3	3	10	2,5
67	2014	2	4	2	2	10	2,5
68	2014	3	2	3	3	11	2,75
69	2014	3	3	3	3	12	3
70	2014	4	4	4	4	16	4
71	2014	3	2	3	3	11	2,75
72	2014	4	3	4	3	14	3,5
73	2014	3	3	3	3	12	3
74	2014	4	4	4	4	16	4
75	2014	4	4	3	4	15	3,75
76	2014	3	3	3	3	12	3
77	2014	2	2	2	2	8	2
78	2014	3	2	4	4	13	3,25
79	2014	4	4	4	4	16	4
80	2014	3	3	3	3	12	3

Rekap Data Variabel Kemampuan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kemampuan					Mean
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4	
81	2014	3	3	3	3	12	3
82	2014	4	4	4	4	16	4
83	2014	4	4	4	4	16	4
84	2014	3	2	3	3	11	2,75
85	2014	2	4	4	1	11	2,75
86	2014	3	2	3	3	11	2,75
87	2014	4	3	4	4	15	3,75
88	2014	3	2	2	3	10	2,5
89	2014	3	3	2	3	11	2,75
90	2014	2	2	2	2	8	2
91	2014	4	4	4	4	16	4
92	2014	3	3	4	4	14	3,5
93	2014	3	4	4	4	15	3,75
94	2014	3	3	4	3	13	3,25
95	2014	2	2	3	3	10	2,5
96	2014	3	3	4	3	13	3,25
97	2014	3	3	4	2	12	3
98	2014	3	3	3	3	12	3
99	2014	3	2	3	2	10	2,5
100	2014	4	4	4	4	16	4
101	2014	3	3	2	2	10	2,5
102	2014	4	2	2	1	9	2,25
103	2014	3	3	3	3	12	3
104	2014	4	4	4	4	16	4
105	2014	2	2	3	3	10	2,5
106	2014	2	2	2	3	9	2,25
107	2014	3	2	3	2	10	2,5
108	2014	4	4	4	4	16	4
109	2014	4	3	4	4	15	3,75
110	2014	3	3	3	3	12	3
111	2014	2	3	3	3	11	2,75
112	2014	3	3	4	3	13	3,25
113	2014	3	3	3	3	12	3
114	2014	2	2	4	3	11	2,75
115	2014	1	3	4	4	12	3
116	2014	4	4	4	4	16	4
117	2015	4	4	4	4	16	4
118	2015	3	3	3	3	12	3
119	2015	3	3	4	4	14	3,5
120	2015	4	3	3	4	14	3,5

Rekap Data Variabel Kemampuan (Lanjutan)

Responden	Angkatan	Kemampuan					Mean
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4	
121	2015	3	3	3	3	12	3
122	2015	4	4	4	4	16	4
123	2015	2	2	4	2	10	2,5
124	2015	3	3	3	3	12	3
125	2015	3	4	4	4	15	3,75
126	2015	4	3	4	3	14	3,5
127	2015	3	3	4	4	14	3,5
128	2015	2	2	3	2	9	2,25
129	2015	3	2	2	2	9	2,25
130	2015	2	2	4	3	11	2,75
131	2015	4	4	4	4	16	4
132	2015	3	2	3	3	11	2,75
133	2015	4	4	4	4	16	4
134	2015	3	2	3	2	10	2,5
135	2015	3	3	4	4	14	3,5
136	2015	3	3	3	3	12	3
137	2015	4	4	4	4	16	4
138	2015	3	4	4	4	15	3,75
139	2015	3	1	3	2	9	2,25
140	2015	3	3	3	3	12	3
141	2015	3	3	3	3	12	3
142	2015	2	2	3	3	10	2,5
143	2015	2	2	4	3	11	2,75
144	2015	3	2	2	3	10	2,5
145	2015	2	2	3	3	10	2,5
146	2015	3	3	3	3	12	3
147	2015	3	3	3	3	12	3
148	2015	4	4	4	4	16	4
149	2015	4	3	4	4	15	3,75
150	2015	3	3	3	3	12	3
151	2015	2	1	2	1	6	1,5
152	2015	3	2	3	3	11	2,75
153	2015	4	4	4	4	16	4
154	2015	2	3	4	3	12	3
155	2015	3	2	3	4	12	3
156	2015	3	3	3	3	12	3
157	2015	1	1	1	1	4	1
158	2015	3	2	4	3	12	3
159	2015	4	2	4	4	14	3,5
160	2015	3	3	3	3	12	3
161	2015	4	4	4	4	16	4
162	2015	3	2	3	2	10	2,5

Lampiran 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Kecurangan_Akademik	162	1.00	4.00	3.0319	3.0000	.51430
Tekanan	162	1.50	3.75	2.8611	2.7500	.40475
Kesempatan	162	1.00	4.00	2.8333	2.7500	.60214
Rasionalisasi	162	1.00	4.00	2.7485	2.7500	.60632
Kemampuan	162	1.00	4.00	3.0556	3.0000	.57172
Valid N (listwise)	162					

Sumber: Hasil olah data primer 2018

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Perilaku Kecurangan Akademik

		Correlations						Perilaku Kecuranga n Akademik
		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	
KA1	Pearson Correlation	1	.849**	.526**	.588**	.244**	.548**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA2	Pearson Correlation	.849**	1	.516**	.614**	.177*	.560**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.024	.000	.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA3	Pearson Correlation	.526**	.516**	1	.340**	.383**	.428**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA4	Pearson Correlation	.588**	.614**	.340**	1	.124	.538**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.117	.000	.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA5	Pearson Correlation	.244**	.177*	.383**	.124	1	.481**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.000	.117		.000	.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA6	Pearson Correlation	.548**	.560**	.428**	.538**	.481**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	162	162	162	162	162	162	162
KA	Pearson Correlation	.834**	.824**	.733**	.707**	.555**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Tekanan

Correlations

		T1	T2	T3	T4	Tekanan
T1	Pearson Correlation	1	-.060	-.087	.036	.224**
	Sig. (2-tailed)		.451	.271	.647	.004
	N	162	162	162	162	162
T2	Pearson Correlation	-.060	1	.606**	-.011	.680**
	Sig. (2-tailed)	.451		.000	.893	.000
	N	162	162	162	162	162
T3	Pearson Correlation	-.087	.606**	1	-.076	.645**
	Sig. (2-tailed)	.271	.000		.339	.000
	N	162	162	162	162	162
T4	Pearson Correlation	.036	-.011	-.076	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.647	.893	.339		.000
	N	162	162	162	162	162
Tekanan	Pearson Correlation	.224**	.680**	.645**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Kesempatan

Correlations

		K1	K2	K3	K4	Kesempatan
K1	Pearson Correlation	1	.578**	.392**	.362**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
K2	Pearson Correlation	.578**	1	.418**	.441**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
K3	Pearson Correlation	.392**	.418**	1	.670**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	162	162	162	162	162
K4	Pearson Correlation	.362**	.441**	.670**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	162	162	162	162	162
Kesempatan	Pearson Correlation	.691**	.740**	.768**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Rasionalisasi

Correlations

		R1	R2	R3	R4	Rasionalisasi
R1	Pearson Correlation	1	.427**	.480**	.456**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
R2	Pearson Correlation	.427**	1	.359**	.423**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
R3	Pearson Correlation	.480**	.359**	1	.580**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	162	162	162	162	162
R4	Pearson Correlation	.456**	.423**	.580**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	162	162	162	162	162
Rasionalisasi	Pearson Correlation	.768**	.717**	.786**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Kemampuan

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	Kemampuan
KM1	Pearson Correlation	1	.506**	.419**	.472**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
KM2	Pearson Correlation	.506**	1	.474**	.554**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
KM3	Pearson Correlation	.419**	.474**	1	.626**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	162	162	162	162	162
KM4	Pearson Correlation	.472**	.554**	.626**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	162	162	162	162	162
Kemampuan	Pearson Correlation	.689**	.735**	.727**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik	y1.1	0.000	Valid
	y1.2	0.000	Valid
	y1.3	0.000	Valid
	y1.4	0.000	Valid
	y1.5	0.000	Valid
	y1.6	0.000	Valid
Tekanan	X1.1	0.004	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
Kesempatan	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
Rasionalisasi	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
Kemampuan	X4.1	0.000	Valid
	X4.2	0.000	Valid
	X4.3	0.000	Valid
	X4.4	0.000	Valid

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Kecurangan Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Lampiran 15

Hasil Uji Reliabilitas Tekanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	5

Lampiran 16

Hasil Uji Reliabilitas Kesempatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Lampiran 17

Hasil Uji Reliabilitas Rasionalisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Lampiran 18

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Lampiran 19

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.668	Reliabel
X ₂	0.798	Reliabel
X ₃	0.805	Reliabel
X ₄	0.789	Reliabel
Y	0.786	Reliabel

Lampiran 20

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75510307
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 21

Hasil Uji Multikoleneartas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	11.167	1.559		7.161	.000
	Tekanan	.118	.156	.066	.760	.448	.679	1.472
	Kesempatan	-.189	.125	-.147	-1.511	.133	.538	1.858
	Rasionalisasi	.415	.153	.326	2.704	.008	.349	2.865
	Kemampuan	.266	.149	.203	1.792	.075	.395	2.535

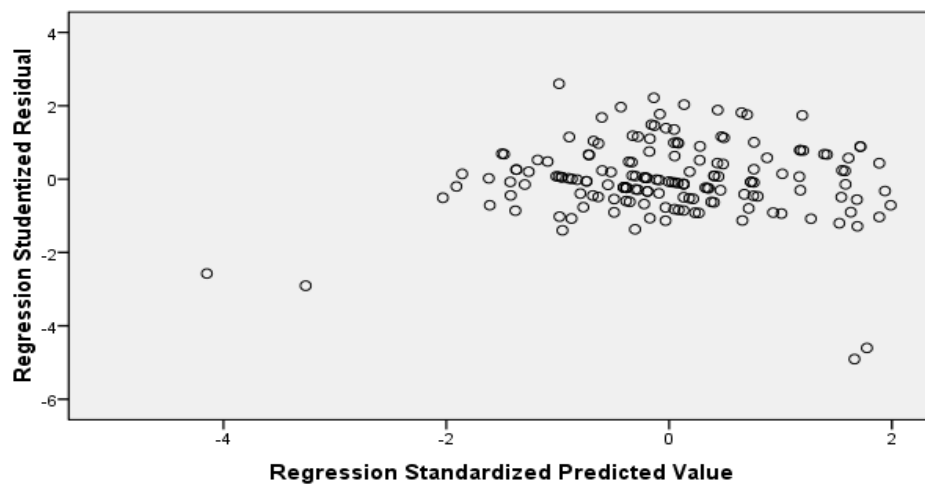
a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Lampiran 22

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik



Lampiran 23

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	11.167			1.559	
	Tekanan	.118	.156	.066	.760	.448	.679	1.472
	Kesempatan	-.189	.125	-.147	-1.511	.133	.538	1.858
	Rasionalisasi	.415	.153	.326	2.704	.008	.349	2.865
	Kemampuan	.266	.149	.203	1.792	.075	.395	2.535

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.982	4	77.746	9.988	.000 ^a
	Residual	1222.085	157	7.784		
	Total	1533.068	161			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi

b. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.183	2.78998

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi

b. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.4254	20.9546	18.1914	1.38981	162
Std. Predicted Value	-4.149	1.988	.000	1.000	162
Standard Error of Predicted Value	.227	1.446	.459	.172	162
Adjusted Predicted Value	14.0217	21.0281	18.1898	1.34324	162
Residual	-1.35030E1	7.18216	.00000	2.75510	162
Std. Residual	-4.840	2.574	.000	.987	162
Stud. Residual	-4.906	2.599	.000	1.010	162
Deleted Residual	-1.38730E1	7.32006	.00157	2.88763	162
Stud. Deleted Residual	-5.314	2.648	-.004	1.037	162
Mahal. Distance	.070	42.225	3.975	4.800	162
Cook's Distance	.000	.329	.010	.038	162
Centered Leverage Value	.000	.262	.025	.030	162

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Lampiran 24

Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 2017/2018

Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi 2014/2015, pihak fakultas telah menetapkan peraturan ketika mahasiswa melakukan kecurangan. Berikut ini merupakan peraturan ketika ujian.

Tata Tertib Peserta Ujian

1. Peserta ujian harus selalu menjaga tata tertib, berpakaian sopan dan rapi.
2. Peserta ujian harus datang ditempat ujian 10 menit sebelum ujian dimulai dengan membawa kartu ujian yang sudah disahkan dan **kartu mahasiswa yang masih berlaku**.
3. Peserta ujian dilarang memasuki ruang ujian sebelum ada izin dari pengawas.
4. Peserta ujian diwajibkan duduk ditempat yang telah ditetapkan.
5. Peserta ujian tidak diperkenankan membuka buku, catatan sewaktu ujian, kecuali ujian yang *open book*. Untuk ujian buku terbuka maupun buku tertutup tidak diperbolehkan saling pinjam buku maupun peralatan ujian lain (seperti: kalkulator, alat tulis, kamus, dan sebagainya).
6. Peserta ujian tidak diperkenankan memulai mengerjakan soal sebelum ada izin dari pengawas.
7. Peserta ujian wajib mengisi daftar hadir yang disediakan dan wajib membubuhkan nomor mahasiswa/nomor presensi ujian, serta tanda tangan pada kertas jawaban ujian.

8. Setelah ujian berlangsung selama 30 menit, peserta baru diperkenankan meninggalkan ruangan dengan kewajiban meninggalkan kertas pekerjaan pada tempat duduknya atau menyerahkan kepada pengawas tanpa mengganggu ketenangan dan dengan demikian peserta dianggap telah menyelesaikan pekerjaan.
9. Mahasiswa yang **terlambat lebih dari 30 menit** tidak diperkenankan mengikuti ujian.
10. Peserta ujian tidak diperkenankan menggunakan laptop (komputer saku) dan *notebook*.
11. Peserta ujian tidak diperbolehkan mengaktifkan alat komunikasi (misal: *handphone*) selama mengikuti ujian
12. Peserta ujian yang curang/melanggar ketentuan tersebut diatas dapat dikeluarkan dari ruang ujian dan/atau sanksi lain yang ditetapkan oleh panitia ujian dan/atau dosen penguji. Yang dicurigai tidak akan ditegur tetapi langsung dicatat dalam berita acara ujian.
13. Dompot dan barang berharga diharapkan tidak ditinggal didalam tas dan tas diletakkan di bawah kursi masing-masing peserta ujian.
14. Peserta ujian yang terkena kasus misalnya tidak membawa kartu ujian dan/atau kartu mahasiswa harus menyelesaikan kasus tersebut **maksimum 1 x 24 jam** setelah terjadi kasus tersebut. Apabila sampai dengan 1 x 24 jam tidak diselesaikan, berkas jawaban ujian tidak dikirim ke dosen penguji.

Larangan bagi Mahasiswa:

1. Memakai celana panjang dan atau baju yang ada sobekannya.
2. Memakai celana pendek.
3. Memakai kaos tanpa kerah
4. Memakai baju atau kaos tanpa lengan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.
5. Memakai sandal atau yang dipersamakan dengan itu.
6. Memakai topi.
7. Memakai kaca mata gelap.
8. Memakai gelang, kalung, anting-anting, atau asesoris lainnya yang kurang pantas dikenakan seorang pria.
9. Menyemir rambut, sehingga warna rambut berubah dari warna aslinya.
10. Merokok di area kampus.

Larangan bagi Mahasiswi:

1. Memakai busana yang terlihat auratnya.
2. Memakai busana ketat.
3. Memakai busana yang transparan.
4. Memakai celana panjang dan atau baju yang ada sobekannya.
5. Memakai kaos tanpa kerah.
6. Memakai kaca mata gelap.
7. Memakai make-up secara berlebihan.
8. Merokok.
9. Memakai sandal atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Lampiran 25

Kurikulum 2016 Program Studi Akuntansi

Berikut ini adalah daftar mata kuliah per semester yang disarankan untuk mahasiswa Prodi Akuntansi :

No	Semester 1	SKS	Semester 2	SKS	Semester 3	SKS	Semester 4	SKS
1	Akuntansi Pengantar	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 3	3
2	Bahasa Inggris 1	2	Bahasa Inggris 2	2	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
3	Komunikasi Bisnis	3	Akuntansi Biaya	3	Perpajakan	3	Akuntansi Kombinasi Bisnis	3
4	Islam Ulil Albab	3	Sistem Infomasi Akuntansi-1	3	Sistem Infomasi Akuntansi-2	3	Manajemen Perpajakan	3
5	Ekonomi Pengantar	3	Pengantar Bisnis dan Manajemen	3	Kewirausahaan Syariah	2	Pengauditan 1	3
6	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3	Ekonomi Islam	3	Akuntansi Keuangan Syariah	3	Sistem Aplikasi ERP-SAP	2
7	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	Statistik Deskriptif	2	Statistik Inferensial	3	Analisis dan Desain Sistem	3
8	Sistem dan Teknologi Informasi	2	Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah	2				
9	Pengembangan Karakter Keislaman*	0	Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah*					
10	Pengembangan Diri Qurani*	0						
		21		21		20		20

No	Semester 5	SKS	Semester 6	SKS	Semester 7	SKS	Semester 8	SKS
1	Teori Akuntansi	3	Metodologi Penelitian Akuntansi	3	Kuliah Kerja Nyata	2	Skripsi	4
2	Manajemen Keuangan-1	3	Manajemen Keuangan-2	3	Ujian Komprehensif	1	Pilihan 4	3
3	Sistem Pengendalian Manajemen	3	Manajemen Risiko dan Investasi	3	Pilihan 1	3		
4	Pengauditan 2	3	Analisis laporan keuangan	3	Pilihan 2	3		
5	Sistem Informasi Manajemen	3	Audit Berbasis Teknologi	2	Pilihan 3	3		
6	Hukum Bisnis	2	Etika Bisnis dan Profesi	3	Islam rahmatan lil alamin	3		
7	Akuntansi Sektor Publik	3	Akuntansi Pemerintahan	3				
		20		20		15		7